

Program Studi

Sarjana Terapan Kebidanan



MODUL TEORI

AGAMA

2019



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

Jurusan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

MODUL

AGAMA



PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	1
BAB1 HAKEKAT MANUSIA	
A. Definisi manusia	2
B. Penciptaan manusia	2
C. Hakikat manusia	2
D. Kelebihan manusia dari makhluk lainnya.....	2
E. Fungsi dan tanggung jawab manusia	3
Rangkuman	4
Tes Formatif	5
Glosarium	6
Daftar pustaka	7
BAB 2 KEIMANAN DAN KETAQWAAN	
A. Definisi keimanan.....	9
B. Definisi ketaqwaan.....	9
C. Wujud iman dan taqwa.....	9
D. Proses terbentuknya iman dan taqwa.....	9
E. Tanda-tanda orang beriman.....	10
F. Tanda-tanda orang bertaqwa.....	10
G. Hubungan antara keimanan an ketaqwaan.....	10
Rangkuman.....	11
Tesformatif	12
Glosarium.....	13
Daftar pustaka.....	14
BAB 3 FILSAFAT KETUHANAN	
A. Pengertian filsafat Ketuhanan	16
B. Paham-paham Ketuhanan.....	16
C. Niai-nilai Ketuhanan	17
Rangkuman	18
Tes Formatif	19
Glosarium	20

Daftar pustaka	21
BAB 4 KAJIAN NILA-NILAI MORAL DAN KEPERIBADIAN	
A. Pengertian moral	23
B. Agama sebagai sumber moral	23
C. Pengertian dan teori kepribadian	23
D. Tipe-tipe kepribadian	24
E. Hubungan kepribadian dan sikap keagamaan	25
Rangkuman	26
Tes Formatif	27
Glosarium	28
Daftar pustaka	29
BAB5 PEMAHAMAN HAK DAN TANGGUNG JAWAB	
A. Definisi hak	31
B. Definisi kewajiban	31
C. Definisi tanggung jawab	31
Rangkuman	32
Tesformatif	33
Glosarium	34
Daftar pustaka	35
BAB6 HAKEKAT, MARTABAT, DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA	
A. Hakekat Manusia	37
B. Martabat manusia	37
C. Tanggung jawab manusia	38
Rangkuman	39
Tes Formatif	40
Glosarium	41
Daftar pustaka	42
BAB 7 TAAT HUKUM TUHAN DAN FUNGSI PROFETIK AGAMA	
A. Pengertian fungsi profetik agama	44
B. Kesadaran taat hukum	44
C. Profetik agama dalam taat hukum	45
Rangkuman	46
Tes Formatif	47
Glosarium	48
Daftar pustaka	49

**BAB 8 KEWAJIBAN MENUNTUT ILMU DAN MENGAMALKAN ILMU-ILMU
PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, DAN SENI**

A. Iman, iptek dan amal sebagai kesatuan.....	51
B. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu	51
C. Tanggung jawab imuwan dan seniman.....	52
Rangkuman.....	53
Tes Formatif	54
Glosarium.....	55
Daftar pustaka.....	56

BAB 9 KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA

A. Agama merupakan rahmat Tuhan kepada manusia	58
B. Kebersamaan dalam pluralitas beragama.....	58
C. Rangkuman.....	59
Tes Formatif	60
Glosarium.....	61
Daftar pustaka.....	62

**BAB 10 PERAN UMAT BERAGAMA DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT
BERADAB DAN SEJAHTERA**

A. Masyarakat beradab dan sejahtera.....	64
B. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera.....	64
Rangkuman.....	65
Tes Formatif	66
Glosarium.....	67
Daftar pustaka.....	68

BAB 11 HAM DAN DEMOKRASI

A. Pengertian HAM.....	70
B. Konsep-konsep HAM	71
C. Prinsip-prinsip HAM	71
D. Pengertian Demorasi	71
E. Prinsip-prinsip demokrasi.....	71
Rangkuman	73
Tes Formatif	74
Glosarium.....	75
Daftar pustaka.....	76

BAB12 BUDAYA AKADEMIK, ETOS KERJA, SIKAP TERBUKA DAN ADIL

A. Memaknai makna budaya akademik dalam pandangan berbagai agama.....	78
B. Etos kerja, sikap terbuka dan adil keadilan dalam pandangan berbagai agama	78
Rangkuman.....	80

Tes Formatif	81
Glosarium	82
Daftar pustaka	83

BAB 13 PERAN AGAMA DALAM MEWUJUDKAN KEHIDUPAN BERPOLITIK SERTA PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA

A. Kontribusi agama daam berpolitik	85
B. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa	85
Rangkuman	86
Tes Formatif	87
Glosarium	88
Daftar pustaka	89

BAB 14 KB,TRANSPLANTASI ORGAN,BAYI TABUNG,DONOR SPERMA,SEWA RAHIM,ADOPSI, DAN ABORSI DALAM PERSPEKTIF BERBAGAI AGAMA

A. Pandangan agama terhadap tindakan medis kebidanan.....	91
Rangkuman	95
Tes Formatif	96
Glosarium	97
Daftar pustaka	98



PENDAHULUAN



Deskripsi Singkat, Relevansi, Tujuan, dan Petunjuk Belajar

Agama dan manusia memiliki hubungan yang sangat erat kaitannya, karena agama sangat dibutuhkan oleh manusia agar manusia memiliki pegangan hidup sehingga ilmu dapat menjadi lebih bermakna, yang dalam hal ini adalah agama islam, kristen protestan, katolik dan hindu. Dengan ilmu kehidupan manusia akan bermutu, dengan agama kehidupan manusia akan lebih bermakna, dengan ilmu dan agama kehidupan manusia akan sempurna dan bahagia.

Dalam modul ini diharapkan dapat memberikan kemampuan pada pembaca untuk memahami tetnang mata kuliah pendidikan agama. Alokasi waktu untuk menyelesaikan setiap kegiatan belajar adalah 100 menit. Sehingga untuk menyelesaikan setiap kegiatan belajar maka diperlukan waktu 23 jam 20 menit. 14 kegiatan belajar tersebut secara berurutan tersusun sebagai berikut:

BAB 1 : Hakekat Manusia

BAB 2: Keimanan dan ketaqwaan

BAB 3: Filsafat Ketuhanan

BAB 4: Kajian nilai-nilai moral dan kepribadian

BAB 5 : Pemahaman Hak dan Tanggung Jawab

BAB 6 : Hakekat, Martabat, dan tanggung jawab manusia

BAB 7: Taat hukum Tuhan dan fungsi profetik agama

BAB 8: Kewajiban menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu-ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

BAB 9: Kerukunan antar umat beragama

BAB 10: Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera

BAB 11: HAM dan Demokrasi

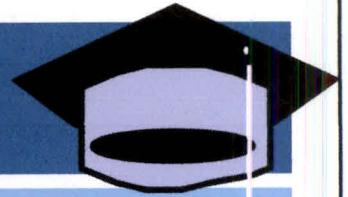
BAB 12: Budaya akademik, etos kerja, sikap terbuka dan adil

BAB 13: Peran agama dalam mewujudkan kehidupan berpolitik serta persatuan dan kesatuan bangsa

BAB 14: KB, Transplantasi Organ, Bayi Tabung, donor sperma, sewa rahim, adopsi, dan Aborsi dalam perspektif berbagai agama

BAB1

HAKEKAT MANUSIA



⌚ 100 Menit



TUJUAN

TUJUAN UMUM

Menguraikan dan menyimpulkan hakekat manusia

TUJUAN KHUSUS

Setelah mempelajari modul ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menguraikan dan menyimpulkan hakekat manusia
2. Menguraikan dan menyimpulkan fungsi dan tanggung jawab manusia



URAIAN MATERI

A. Definisi MANUSIA

Secara bahasa manusia berasal dari kata "manu" (Sansekerta), "mens" (Latin), yang berarti berpikir, berakal budi atau makhluk yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lain). Secara umum manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa membutuhkan orang lain, oleh karena itu manusia senantiasa membutuhkan interaksi dengan manusia yang lain.

Seorang Antropologi Indonesia yaitu Koentjaraningrat menyatakan bahwa masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat terus menerus, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Pandangan yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat tersebut menegaskan bahwa di dalam masyarakat terdapat berbagai komponen yang saling berinteraksi secara terus menerus sesuai dengan sistem nilai dan sistem norma yang di anutnya. Interaksi antar komponen tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, antara lain individu dengan kelompok, maupun antara kelompok dengan kelompok.

B. PENCIPTAAN MANUSIA

Manusia diciptakan dari sebuah campuran pengeluaran dari laki-laki dan perempuan. Beberapa referensi yang lain menyebutkan bahwa penciptaan manusia dari setetes mani (sperma) dan juga diharapkan bahwa hasil dari organisme itu terbentuk dalam janin perempuan seperti sebuah biji enam hari setelah permulaan (blastosit manusia mulai tertanam sekitar enam hari setelah pembuahan).

C. HAKIKAT MANUSIA

Hakikat manusia adalah makhluk rasional yang mampu berfikir dan mempergunakan ilmu untuk meningkatkan perkembangan dirinya, sebab manusia dilahirkan dengan potensi untuk menjadi baik dan buruk. Dengan begitu manusia dapat menghindarkan atau setidaknya mengontrol keburukan dan mewujudkan kebaikan. Manusia juga merupakan makhluk sosial yang berarti tidak dapat hidup sendiri. Sehingga manusia mau tak mau harus dapat hidup berkelompok dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar serta mengarahkan kehidupannya sendiri.

D. KELEBIHAN MANUSIA DARI MAKHLUK LAINNYA

Perbedaan yang paling antara manusia dengan makhluk lainnya adalah dalam kemampuannya melahirkan kebudayaan. Kebudayaan hanya manusia saja yang memilikinya, sedangkan makhluk lain hanya memiliki kebiasaan-kebiasaan yang bersifat instingtif.

Dibanding dengan makhluk lainnya, manusia mempunyai kelebihan. Kelebihan itu membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Kelebihan manusia adalah kemampuan untuk bergerak dalam ruang yang bagaimanapun, baik di darat, di laut, maupun di udara. Sedangkan makhluk lain hanya mampu bergerak di ruang yang terbatas. Walaupun ada makhluk yang bergerak di darat dan di laut, namun tetap saja mempunyai keterbatasan dan tidak bisa meampai manusia. Dan manusia dapat memecahkan permasalahan dengan cara yang dia dapat lakukan sendiri dibandingkan dengan makhluk lain. Manusia pada hakekatnya adalah makhluk yang sempurna yang diberikan akal fikiran yang lebih dibandingkan dengan makhluk lain. Dan terkadang manusia bisa lebih buruk perilakunya dan pemikirannya dibandingkan dengan makhluk lain.

E. FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA

Tanggung jawab itu dapat di bedakan menurut keadaan manusia atau hubungan yang dibuat nya. Berikut ini merupakan beberapa jenis tanggung jawab, yaitu :

1. Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri
2. Tanggung Jawab Terhadap Keluarga
3. Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat
4. Tanggung Jawab Kepada Bangsa / Negara



RANGKUMAN

Secara bahasa manusia berasal dari kata “manu” (Sansekerta), “mens” (Latin), yang berarti berpikir, berakal budi atau makhluk yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lain). Secara umum manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa membutuhkan orang lain, oleh karena itu manusia senantiasa membutuhkan interaksi dengan manusia yang lain.

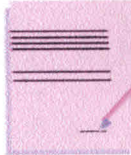
Hakikat manusia adalah makhluk rasional yang mampu berfikir dan mempergunakan ilmu untuk meningkatkan perkembangan dirinya, sebab manusia dilahirkan dengan potensi untuk menjadi baik dan buruk. Dengan begitu manusia dapat menghindarkan atau setidaknya mengontrol keburukan dan mewujudkan kebaikan. Manusia juga merupakan makhluk sosial yang berarti tidak dapat hidup sendiri. Sehingga manusia mau tak mau harus dapat hidup berkelompok dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar serta mengarahkan kehidupannya sendiri. Manusia pada hakekatnya sama saja dengan makhluk hidup lainnya, yaitu memiliki hasrat dan tujuan. Ia berjuang untuk meraih tujuannya dengan didukung oleh pengetahuan dan kesadaran. Perbedaan diantara keduanya terletak pada dimensi pengetahuan, kesadaran dan keunggulan yang dimiliki manusia dibanding



TES FORMATIF

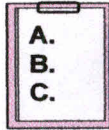
Pilihan Ganda

1. Manusia berasal dari kata "Manu" yang berarti...
 - a. Berpikir, berakal budi atau mahluk yang berakal budi
 - b. Berpikir
 - c. Berakal budi
 - d. Tidak berpikir dan berakal budi
2. Makhluk rasional yang mampu berpikir dan mempergunakan ilmu untuk meningkatkan perkembangan dirinya merupakan pengertian dari...
 - a. Hakekat pengetahuan
 - b. Hakekat ketuhanan
 - c. Hakekat manusia
 - d. Hakekat hukum
3. Perbedaan yang paling utama antara manusia dengan makhluk lainnya adalah...
 - a. Berkemampuan melahirkan keturunan
 - b. Berkemampuan melahirkan pribadi yang baik
 - c. Berkemampuan melahirkan kebudayaan
 - d. Berkemampuan menjadi orang lain
4. Berkewajiban memikul, menanggung segala sesuatunya dan menanggung segala akibatnya merupakan pengertian dari...
 - a. Kewajiban
 - b. Keimanan
 - c. Tanggung jawab
 - d. Hukuman
5. Tanggung jawab ini menyangkut nama baik keluarga, tetapi juga merupakan kesejahteraan, keselamatan, pendidikan dan kehidupan merupakan definisi tanggung jawab terhadap...
 - a. Keluarga
 - b. Masyarakat
 - c. Diri sendiri
 - d. Bangsa / negara



GLOSARIUM

- Antropologi** : Ilmu tentang manusia, masa lalu dan kini, yang menggambarkan manusia melalui pengetahuan ilmu sosial dan ilmu hayati (alam)
- Interaksi** : Saling melakukan aksi, hubungan.
- Rasional** : Menurut pikiran dan pertimbangan yang logis.
- Potensi** : Kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.



DAFTAR PUSTAKA

Snijders, Adelbert. 2010. *Manusia & Kebenaran*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Shadily Hassan Shadily. *Ensiklopedi Indonesia (Jilid II)* Jakarta: Ihtiar Baru-Van Hoeve, 2006.

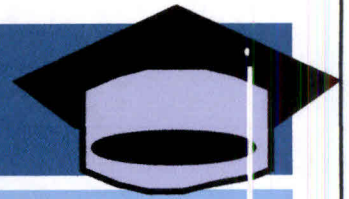
Dokumen Konsili Vatikan II. Diterjemahkan oleh J. Riberu. Jakarta: Dokumentasi dan Penerangan KWI – OBOR, 1989.

Mahfud, Rois. 2011. *AL-ISLAM Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Baker, Anton. Chariss, Ahmad Zubair. 1990. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

BAB 2

KEIMANAN DAN KETAQWAAN



⌚ 100 Menit



TUJUAN

TUJUAN UMUM

Menguraikan dan menyimpulkan Keimanan dan ketaqwaan

TUJUAN KHUSUS

Setelah mempelajari modul ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menguraikan dan menyimpulkan definisi keimanan
2. Menguraikan dan menyimpulkan definisi ketaqwaan
3. Menguraikan dan menyimpulkan wujud iman dan taqwa
4. Menguraikan dan menyimpulkan proses terbentuknya iman dan taqwa
5. Menguraikan dan menyimpulkan tanda-tanda orang beriman
6. Menguraikan dan menyimpulkan tanda-tanda orang bertaqwa
7. Menguraikan dan menyimpulkan hubungan antara keimanan dan ketaqwaan



URAIAN MATERI

A. Definisi KEIMANAN

Iman menurut bahasa adalah yakin, keimanan berarti keyakinan. Dengan demikian, rukun iman adalah dasar, inti, atau pokok – pokok kepercayaan yang harus diyakini oleh setiap pemeluk agama. Akibatnya, orang yang percaya kepada Allah dan selainnya seperti yang ada dalam rukun iman, walaupun dalam sikap kesehariannya tidak mencerminkan ketaatan atau kepatuhan (*taqwa*) kepada yang telah dipercayainya, masih disebut orang yang beriman

B. Definisi KETAQWAAN

Taqwa berasal dari kata waqa, yaqi, wiqayah, yang berarti takut, menjaga, memelihara dan melindungi. Sesuai dengan makna etimologis tersebut, maka taqwa dapat diartikan sikap memelihara keimanan yang diwujudkan dalam pengamalan ajaran agama Islam secara utuh dan konsisten.

C. Wujud IMAN dan TAQWA

Seseorang dinyatakan iman bukan hanya percaya terhadap sesuatu, melainkan kepercayaan itu mendorongnya untuk mengucapkan dan melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinan. Karena itu iman bukan hanya dipercayai atau diucapkan, melainkan menyatu secara utuh dalam diri seseorang yang dibuktikan dalam perbuatannya.

Karakteristik orang – orang yang bertaqwa, secara umum dapat dikelompokkan kedalam kategori atau indikator ketaqwaan

1. Iman kepada Allah, para malaikat, kitab – kitab dan para nabi. Dengan kata lain, instrument ketaqwaan yang pertama ini dapat dikatakan dengan memelihara fitrah iman.
2. Mengeluarkan harta yang dikasihnya kepada kerabat, anak yatim, orang – orang miskin, orang – orang yang terputus di perjalanan, orang – orang yang meminta – minta dana, orang – orang yang tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban memerdekakan hamba sahaya. Indikator taqwa yang kedua ini, dapat disingkat dengan mencintai sesama umat manusia yang diwujudkan melalui kesanggupan mengorbankan harta.

D. Proses terbentuknya IMAN dan TAQWA

taqwa tergantung dari pendidikan, pemahaman dan pengalaman agama yang didapatnya pada saat manusia menginjak dewasa. Kefitrihan manusia dibawa sejak ia dilahirkan, namun kenyataan dalam hidup setelah manusia memahami arti hidup maka kefitrihan yang dibawahnya sejak ia dilahirkan akan bergeser dibawa arus kehidupan. Kefitrihan iman dan taqwa bias saja mantap apabila kedua orang tuanya berperan aktif untuk mendidik atau membentuk kepribadian anak, karena orang

tuanyalah yang menjadikan anak itu yahudi, nasrani atau majusi. Fitrah bersifat potensial, ia tidak dengan sendirinya menjadikan manusia berakhlak atau berkepribadian mulia. Oleh sebab itu, fitrah haruslah dijaga dirawat serta ditumbuhkembangkan agar manusia dapat tumbuh menjadi insane kamil (manusia sempurna) penuh kemuliaan dan harapan, selain kedua orang tuanya juga lingkungan (miliu) factor yang sangat dominant dapat mempengaruhi dan turut berperan dalam proses tumbuh dan berkembangnya fitrah iman dan taqwa.

E. Tanda-tanda orang beriman & bertaqwa

Ciri-ciri Orang Beriman dan Bertaqwa Secara umum karakteristik orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dapat dikelompokkan dalam lima kategori :

1. Memelihara fitrah iman
2. mencintai sesama umat manusia yang diwujudkan melalui kesanggupan untuk berkorban baik secara fisik maupun materi.
3. Memelihara ibadah secara formal
4. Memelihara kehormatan diri dan keluarga
5. Memiliki semangat perjuangan (berikhtiar dan berdoa)

F. Hubungan antara KEIMANAN dan KETAQWAAN

Keimanan dan ketakwaan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Orang yang bertakwa adalah orang yang beriman yaitu yang berpandangan dan bersikap hidup dengan ajaran Allah yakni orang yang melaksanakan ibadah, sebagai upaya pembinaan iman dan menafkahkan rizkinya untuk mendukung tegaknya ajaran Allah

Wujud iman menurut tiga unsur, yaitu isi hati, ucapan, dan laku perbuatan. Isi hati dan perbuatan disebut pandangan hidup, sedangkan laku perbuatan yang mewujudkan gerak berbuat dalam keseluruhan hidup manusia disebut sikap hidup.



RANGKUMAN

Iman menurut bahasa adalah yakin, keimanan berarti keyakinan. Dengan demikian, rukun iman adalah dasar, inti, atau pokok – pokok kepercayaan yang harus diyakini oleh setiap pemeluk agama.

Taqwa berasal dari kata waqa, yaqi , wiqayah, yang berarti takut, menjaga, memelihara dan melindungi. Sesuai dengan makna etimologis tersebut, maka taqwa dapat diartikan sikap memelihara keimanan yang diwujudkan dalam pengamalan ajaran agama Islam secara utuh dan konsisten .. Seseorang dinyatakan iman bukan hanya percaya terhadap sesuatu, melainkan kepercayaan itu mendorongnya untuk mengucapkan dan melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinan. Karena itu iman bukan hanya dipercayai atau diucapkan, melainkan menyatu secara utuh dalam diri seseorang yang dibuktikan dalam perbuatannya.

Manusia lahir secara fitrah dalam keadaan suci dan mempunyai nafsu sebagaimana manusia lainnya. Ia terbentuk sesuai dengan sunnatullah. Iman dan taqwa pada diri manusia bukanlah warisan dari kedua orang tua ayah dan ibu, akan tetapi benih-benih iman dan taqwa sudah ada pada diri manusia itu sendiri sejak ia dilahirkan.

Ciri-ciri Orang Beriman dan Bertaqwa Secara umum karakteristik orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dapat dikelompokkan dalam lima kategori :

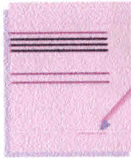
1. Memelihara fitrah iman
2. mencintai sesama umat manusia yang diwujudkan melalui kesanggupan untuk berkorban baik secara fisik maupun materi.
3. Memelihara ibadah secara formal
4. Memelihara kehormatan diri dan keluarga
5. Memiliki semangat perjuangan (berikhtiar dan berdoa)



TES FORMATIF

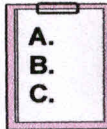
Pilihan Ganda

1. Dasar, inti, atau pokok- pokok kepercayaan yang harus diyakini oleh setiap pemeluk agama merupakan pengertian dari...
 - a. Kewajiban
 - b. Keimanan
 - c. Ketaqwaan
 - d. Taqwa
2. Kata taqwa berasal dari kata...
 - a. Waqa
 - b. Wahaqa
 - c. Waqha
 - d. Waqhaya
3. Iman kepada Allah merupakan karakteristik orang- orang yang...
 - a. Beriman
 - b. Bertaqwa
 - c. Berwibawa
 - d. Bijaksana
4. Sikap memelihara keimanan yang diwujudkan dalam pengalaman ajaran agama secara utuh dan konsisten disebut...
 - a. Taqwa
 - b. Berwibawa
 - c. Bijaksana
 - d. Beriman
5. Ciri- ciri orang yang beriman dan bertaqwa secara umum dikategorikan menjadi...
 - a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 7



GLOSARIUM

- Etimologis** : Bersangkutan dengan etimologi atau dipandang dari sudut etimologi
- Karakteristik** : Mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu
- Fitrah** : Sifat asal, kesucian, bakat, pembawaan

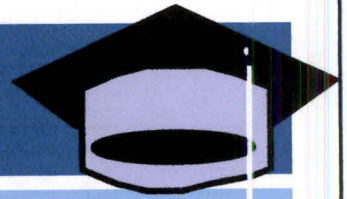


DAFTAR PUSTAKA

Mahfud, Rois. 2011. *AL-ISLAM Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga

BAB 3

FILSAFAT KETUHANAN



⌚ 100 Menit



TUJUAN

TUJUAN UMUM

Menguraikan dan menyimpulkan Filsafat Ketuhanan (Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan)

TUJUAN KHUSUS

Setelah mempelajari modul ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menguraikan dan pengertian Filsafat Ketuhanan
2. Menguraikan dan menyimpulkan Paham-paham Filsafat Ketuhanan
3. Menguraikan dan menyimpulkan nilai-nilai Ketuhanan

paham bahwa seluruhnya Tuhan. Mereka berpendapat bahwa seluruh alam ini adalah Tuhan dan Tuhan adalah seluruh alam. Sedangkan benda-benda yang dapat ditangkap oleh panca indra adalah bagian dari Tuhan. Tuhan, dalam pandangan panteisme sangat dekat dengan alam (imanen). Hal ini bertolak belakang dengan deisme.

C. Nilai-nilai KETUHANAN

Kata ketuhanan yang berasal dari kata Tuhan yang diberi imbuhan ke- dan -an bermakna sifat-sifat Tuhan. Dengan kata lain ketuhanan berarti sifat-sifat Tuhan atau sifat-sifat yang berhubungan dengan Tuhan.

Kata Maha berasal dari bahasa Sansekerta atau Pali yang bisa berarti mulia atau besar (bukan dalam pengertian bentuk). Kata Maha bukan berarti sangat. Kata "esa" juga berasal dari bahasa Sansekerta atau Pali. Kata "esa" bukan berarti satu atau tunggal dalam jumlah. Kata "esa" berasal dari kata "etad" yang lebih mengacu pada pengertian keberadaan yang mutlak atau mengacu pada kata "ini" (this- Inggris). Sedangkan kata "satu" dalam pengertian jumlah dalam bahasa Sansekerta atau bahasa Pali adalah kata "eka". Jika yang dimaksud dalam sila pertama adalah jumlah Tuhan yang satu, maka kata yang seharusnya digunakan adalah "eka" bukan kata "esa".

Dari penjelasan yang disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa arti dari Ketuhanan Yang Maha Esa bukanlah berarti Tuhan Yang Hanya Satu, bukan mengacu pada suatu individual yang kita sebut Tuhan Yang jumlahnya satu. Tetapi sesungguhnya Ketuhanan Yang Maha Esa berarti Sifat-sifat Luhur atau Mulia Tuhan yang mutlak harus ada. Jadi yang ditekankan pada sila pertama dari Pancasila ini adalah sifat-sifat luhur atau mulia, bukan Tuhannya.



URAIAN MATERI

A. Pengertian FILSAFAT

Filsafat Ketuhanan adalah pemikiran tentang Tuhan dengan pendekatan akal budi, maka dipakai pendekatan yang disebut filosofis. Bagi orang yang menganut agama tertentu (terutama agama Islam, Kristen, Yahudi), akan menambahkan pendekatan wahyu di dalam usaha memikirkannya. Jadi Filsafat Ketuhanan adalah pemikiran para manusia dengan pendekatan akal budi tentang Tuhan. Usaha yang dilakukan manusia ini bukanlah untuk menemukan Tuhan secara absolut atau mutlak, namun mencari pertimbangan kemungkinan-kemungkinan bagi manusia untuk sampai pada kebenaran tentang Tuhan.

B. Paham-paham KETUHANAN

1. Aliran Teisme

Dalam aliran teisme mereka berpendapat bahwa alam diciptakan oleh Tuhan yang tidak terbatas, antara Tuhan dan makhluk sangat berbeda. Menurut teisme, Tuhan di samping berada di alam (imanen), tetapi Dia juga jauh dari alam (transenden). Ciri lain dari aliran teisme adalah mereka menegaskan bahwa Tuhan setelah menciptakan alam, tetap aktif dan memelihara alam. Karena itu, dalam teisme mukjizat yang menyalahi hukum alam diyakini kebenarannya, begitu juga doa seseorang akan didengar dan dikabulkan. Agama-agama besar yang ada saat ini pada dasarnya menganut paham teisme, seperti Yahudi, Kristen, dan Islam. Adabeberapa tipe yang ada didalam aliran teisme itu sendiri antara lain:

- a. Teisme rasional
- b. Teisme fenomenologi

2. Aliran Deisme

Kata deisme berasal dari bahasa latin deus yang berarti Tuhan. Dari akar kata ini kemudian berubah menjadi dewa, menurut paham deisme Tuhan berada jauh di luar alam. Tuhan menciptakan alam dan sesudah alam diciptakan, Ia tidak memperhatikan dan memelihara alam lagi. Menurut aliran ini alam berjalan sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah diciptakan ketika proses penciptaan, peraturan-peraturan tersebut tidak dapat berubah-ubah dan sangat sempurna. Aliran deisme mengibaratkan tuhan seperti tukang jam yang sangat ahli, sehingga setelah jam itu selesai tidak membutuhkan si pembuatnya lagi, jam itu berjalan sesuai dengan mekanisme yang telah tersusun dengan rapi. Alam dalam paham deisme diibaratkan bagaikan jam.

3. Aliran Panteisme

Panteisme terdiri atas tiga kata, yaitu pan berarti seluruh, theo berarti Tuhan, dan ism (isme), berarti paham. Jadi, pantheism atau panteisme adalah



RANGKUMAN

Filsafat Ketuhanan adalah pemikiran tentang Tuhan dengan pendekatan akal budi, maka dipakai pendekatan yang disebut filosofis. Bagi orang yang menganut agama tertentu (terutama agama Islam, Kristen, Yahudi), akan menambahkan pendekatan wahyu di dalam usaha memikirkannya. Jadi Filsafat Ketuhanan adalah pemikiran para manusia dengan pendekatan akal budi tentang Tuhan. Usaha yang dilakukan manusia ini bukanlah untuk menemukan Tuhan secara absolut atau mutlak, namun mencari pertimbangan kemungkinan-kemungkinan bagi manusia untuk sampai pada kebenaran tentang Tuhan.

Aliran dalam konsep ketuhanan berbeda dengan perkembangan konsep kepercayaan kepada Tuhan. Kalau perkembangan konsep ketuhanan lebih menekankan pada aspek sejarah dan perubahan yang terjadi dari satu fase ke fase berikutnya, sedangkan dalam aliran tentang konsep ketuhanan tidak dilihat dari aspek sejarah, tetapi hubungan Tuhan dengan dunia dan makhluknya. Dalam catatan sejarah yang ada terdapat bermacam-macam pandangan manusia tentang Tuhan, kali ini kami akan membahas tentang aliran-aliran:

- Teisme
- Deisme
- Panteisme
- Panenteisme



TES FORMATIF

Pilihan Ganda

1. Pemikiran tentang Tuhan dengan pendekatan akal budi disebut...
 - a. Filsafat manusia
 - b. Filsafat ketuhanan
 - c. Filsafat ilmu
 - d. Filsafat
2. Aliran dalam pandangan manusia tentang Tuhan terbagi menjadi...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
3. Berpendapat bahwa alam diciptakan Tuhan tidak terbatas, antar manusia dan makhluk sangat berbeda adalah definisi dari...
 - a. Teisme
 - b. Panteisme
 - c. Panenteisme
 - d. Deisme
4. Tuhan berada jauh dari luar alam, Tuhan menciptakan alam dan sesudah alam diciptakan, ia tidak memperhatikan dan tidak memelihara alam lagi adalah definisi dari...
 - a. Teisme
 - b. Panteisme
 - c. Panenteisme
 - d. Deisme
5. Tuhan pada aspek terbatas, berubah, mengatur alam, dan bekerja sama dengan alam untuk mencapai kesempurnaan ketimbang memandang Tuhan sebagai zat yang tidak terbatas, tidak berubah dan menguasai alam definisi dari...
 - a. Teisme
 - b. Panteisme
 - c. Panenteisme
 - d. Deisme



GLOSARIUM

Filosofis : Berdasarkan filsafat

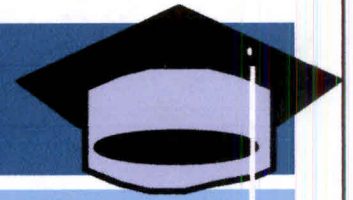
A.
B.
C.

DAFTAR PUSTAKA

Baker, Anton. Chariss, Ahmad Zubair. 1990. Metodologi Penelitian Filsafat. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

BAB 4

KAJIAN NILAI-NILAI MORAL DAN KEPRIBADIAN



⌚ 100 Menit



TUJUAN

TUJUAN UMUM

Menguraikan dan menyimpulkan Kajian nilai-nilai moral dan kepribadian

TUJUAN KHUSUS

Setelah mempelajari modul ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menguraikan dan menyimpulkan Pengertian moral
2. Menguraikan dan menyimpulkan Agama sebagai sumber moral
3. Menguraikan dan menyimpulkan Pengertian dan teori kepribadian
4. Menguraikan dan menyimpulkan Tipe-tipe kepribadian
5. Menguraikan dan menyimpulkan Hubungan kepribadian dan sikap keagamaan



URAIAN MATERI

A. Pengertian MORAL

Bentuk tunggal kata moral yaitu mos sedangkan bentuk jamaknya yaitu mores yang masing-masing mempunyai arti yang sama yaitu kebiasaan, adat. Bila kita membandingkan dengan arti kata etika, maka secara etimologis, kata etika sama dengan kata moral karena kedua kata tersebut sama-sama mempunyai arti yaitu kebiasaan, adat. Dengan kata lain, kalau arti kata 'moral' sama dengan kata etika, maka rumusan arti kata moral adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Sedangkan yang membedakan hanya bahasa asalnya saja yaitu etika dari bahasa Yunani dan moral dari bahasa Latin. Jadi bila kita mengatakan bahwa perbuatan pengedar narkoba itu tidak bermoral, maka kita menganggap perbuatan orang itu melanggar nilai-nilai dan norma-norma etis yang berlaku dalam masyarakat. Atau bila kita mengatakan bahwa pemerkosa itu bermoral bejat, artinya orang tersebut berpegang pada nilai-nilai dan norma-norma yang tidak baik.

B. Agama sebagai sumber MORAL

Agama memiliki peranan penting dalam usaha menghapus krisis moral dengan menjadikan agama sebagai sumber moral. Allah SWT telah memberikan agama sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Dalam konteks Islam sumber moral itu adalah Al-Qur'an dan Hadits. Menurut kesimpulan A.H. Muhaimin dalam bukunya Cakrawala Kuliah Agama bahwa ada beberapa hal yang patut dihayati dan penting dari agama, yaitu:

1. Agama itu mendidik manusia menjadi tenteram, damai, tabah, dan tawakal
2. Agama itu dapat membentuk dan mencetak manusia menjadi: berani berjuang menegakkan kebenaran dan keadilan, sabar, dan takut berbuat dosa
3. Agama memberi sugesti kepada manusia agar dalam jiwanya tumbuh sifat-sifat mulia dan terpuji, toleransi, dan manusiawi.

C. PENGERTIAN DAN TEORI KEPERIBADIAN

Sebelum melangkah lebih jauh mengenai hubungan kepribadian dengan sikap keagamaan, secara berurutan akan dikemukakan dahulu hal-hal yang menyangkut dengan kepribadian. Kata *personality* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Yunani kuno *prosopon* atau *persona*, yang artinya 'topeng' yang biasa dipakai artis dalam teater.

Personality mempunyai sinonim yang sangat banyak dalam aplikasinya. Namun ketika semua istilah tersebut dipakai dalam psikologi mempunyai arti atau makna yang berbeda-beda.

Istilah yang berdekatan maknanya itu antara lain:

1. *Personality* (kepribadian) penggambaran tingkah laku secara diskriptif tanpa memberi nilai (*devaluative*).
2. *Character* (karakter), penggambaran tingkah laku dengan menonjolkan nilai (benar-salah, baik buruk) baik secara eksplisit maupun implisit.
3. *Disposition* (watak), karakter yang telah lama dimiliki dan sampai sekarang belum berubah.
4. *Temperamen* (temperamen); kepribadian yang berkaitan erat dengan determinan biologik atau fisiologik, diposisi hereditas.
5. *Traits* (sifat); respon yang senada (sama) terhadap sekelompok stimuli yang mirip, berlangsung dalam kurun waktu yang (relatif) lama.
6. *Type-attribute* (ciri); mirip dengan sifat, namun dalam kelompok stimuli yang lebih terbatas.
7. *Habit* (kebiasaan) respon yang sama cenderung berulang untuk stimulus yang sama pula.

D. TIPE-TIPE KEPRIBADIAN

Lebih dari 400 tahun sebelum Masehi, seorang tabib dan ahli filsafat yang sangat pandai dari Yunani bernama Hippocrates, mengemukakan suatu teori kepribadian yang mengatakan bahwa pada dasarnya ada empat tipe temperamen. Meski banyak sekali teori yang mengungkapkan macam-macam kepribadian, pada kenyataannya teori yang paling populer dan terus dikembangkan adalah teori Hipocrates-Galenus. Teori ini merupakan pengembangan dari teori Empedokretus. Berdasarkan pemikirannya, ia mengatakan bahwa keempat tipe temperamen dasar itu adalah akibat dari empat macam cairan tubuh yang sangat penting di dalam tubuh manusia :

1. Sifat kering terdapat dalam chole (empedu kuning)
2. Sifat basah terdapat dalam melanchole (empedu hitam)
3. Sifat dingin terdapat dalam phlegma (lendir)
4. Sifat panas terdapat dalam sanguis (darah)

Teori Hippocrates ini kemudian disempurnakan kembali oleh Galenus yang mengatakan bahwa keempat cairan tersebut ada dalam tubuh dalam proporsi tertentu, yang mana jika salah satu cairan lebih dominan dari cairan yang lain, maka cairan tersebut dapat membentuk kepribadian seseorang.

E. HUBUNGAN KEPRIBADIAN DAN SIKAP KEAGAMAAN

Merumuskan sistem kepribadian menjadi tiga sistem. Ketiga sistem itu dinamainya id, ego dan super ego. Dalam diri orang yang memiliki jiwa sehat ketiga sistem itu bekerja dalam susunan yang harmonis. Segala bentuk tujuan dan segala gerak-geriknya selalu memenuhi keperluan dan keinginan manusia yang pokok. Sebaliknya kalau ketiga sistem itu bekerja secara bertentangan, maka orang tersebut dinamainya sebagai orang yang tak dapat menyesuaikan diri. Ia menjadi tidak

puas dengan dirinya dan lingkungannya. Dengan kala lain efisiensinya menjadi berkurang.

a. Id (das es)

Sebagai suatu sistem Id mempunyai fungsi menunaikan prinsip kehidupan asli manusia berupa penyaluran dorongan naluriah. Dengan kata lain Id mengemban prinsip kesenangan (Pleasure Principle), yang tujuannya untuk membebaskan manusia dari ketegangan dorongan naluri dasar: makamn, minum, seks dll.

b. Ego (das es)

Ego merupakan sistem yang berfungsi menyalurkan dorongan Id ke keadaan yang nyata. Freud menamakan misi yang di emban oleh ego sebagai prinsip kenyataan (objektive atau reality principle). Segala bentuk dorongan naluri dasar dari Id hany dapat direalisasi dalam bentuk nyata melalui bantuan ego. Ego juga mengandung prinsip kesadaran

c. Super Ego (das Uber ich)

Sebagai suatu sistem yang memiliki unsur mural dan keadilan. Maka sebagian besar Super Ego mewakili alam ideal. Tujuan Super Ego adalah membawa individu kearah kesempurnaan sesuai dengan pertimbangan keadilan dan moral. Ia merupakan kode modal seseorang dan berfungsi pula sebagai pengawas tindakan yang dilakukan oleh ego. Jika tindakan itu sesuai dengan pertimbangna moral dan keadilan, maka ego mendapat ganjaran berupa rasa puas atau senang. Sebaliknya jika bertentangan, maka ego menerima hukuman berupa rasa gelisah dan cemas. Super Ego mempunyai dua anak sistem, yaitu ego ideal dan hati nurani.



RANGKUMAN

Masing-masing mempunyai arti yang sama yaitu kebiasaan, adat. Bila kita membandingkan dengan arti kata etika, maka secara etimologis, kata etika sama dengan kata moral karena kedua kata tersebut sama-sama mempunyai arti yaitu kebiasaan, adat. Istilah-istilah yang dikenal dalam kepribadian adalah:

Mentality, yaitu situasi mental yang dihubungkan dengan kegiatan mental atau intelektual. Pengertian secara definitif yang dikemukakan dalam Oxford Dictionary:

Mentality = Intellectual Power.

= Integrated activity of the organism.

Personality, menurut Wibters Dictionary adalah

a. The totality of personality's characteristic.

An integrated group of constitution of trends behavior tendencies act.

Individuality, adalah sifat khas seseorang yang menyebabkan seseorang mempunyai sifat berbeda dari orang lain.

Merumuskan sistem kepribadian menjadi tiga sistem. Ketiga sistem itu dinamainya id, ego dan super ego. Dalam diri orang yang memiliki jiwa sehat ketiga sistem itu bekerja dalam susunan yang harmonis. Segala bentuk tujuan dan segala gerak-geriknya selalu memenuhi keperluan dan keinginan manusia yang pokok. Sebaliknya kalau ketiga sistem itu bekerja secara bertentangan, maka orang tersebut dinamainya sebagai orang yang tak dapat menyesuaikan diri. Ia menjadi tidak puas dengan dirinya dan lingkungannya. Dengan kala lain efisiensinya menjadi berkurang.



TES FORMATIF

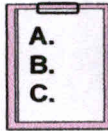
Pilihan Ganda

1. Nilai- nilai dan norma- norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya disebut...
 - a. Hukum
 - b. Keadilan
 - c. Norma
2. Hal yang patut dihayati dan penting dari Tuhan, yaitu agama itu mendidik manusia menjadi tentram, damai, tabah, dan tawakal. Definisi tersebut merupakan pendapat dari...
 - a. Al- Kindus
 - b. A.H Muhaimin
 - c. A.A Yewangoe
 - d. Abbas Abdullah
3. Suatu situasi mental yang dihubungkan dengan kegiatan mental atau intelektual adalah definisi dari istilah...
 - a. Mentality
 - b. Identity
 - c. Personality
 - d. Unity
4. Sifat kesendirian sebagai suatu satu kesatuan dari sifat- sifat mempertahankan dirinya terhadap sesuatu dari luar disebut dengan istilah...
 - a. Mentality
 - b. Identity
 - c. Personality
 - d. Unity
5. Sistem yang berfungsi sebagai dorongan Id ke keadaan yang nyata merupakan pengertian dari sistem kepribadian yang disebut...
 - a. Ego
 - b. Id
 - c. Super ego
 - d. Super Id



GLOSARIUM

- Etis : Sesuai dengan asas etika
- Krisis : Keadaan yang berbahaya
- Ego : Rasa sadar akan diri sendiri



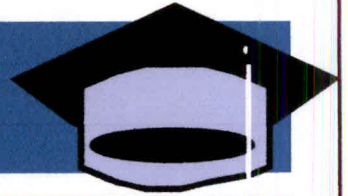
DAFTAR PUSTAKA

Lakoff, George. 2002. *MORAL POLITICS*. London: The United States of America

Hanafiah, M. Jusuf. Amir, Amri. 2009. *Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

BAB 5

PEMAHAMAN HAK DAN TANGGUNG JAWAB



⌚ 100 Menit



TUJUAN

TUJUAN UMUM

Menguraikan dan menyimpulkan pemahaman hak dan tanggung jawab

TUJUAN KHUSUS

Setelah mempelajari modul ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menguraikan dan menyimpulkan Definisi hak
2. Menguraikan dan menyimpulkan Definisi kewajiban
3. Menguraikan dan menyimpulkan Definisi tanggung jawab



URAIAN MATERI

A. Definisi HAK

Hak memiliki pengertian tentang sesuatu hal yang benar, milik, kepunyaan, kewenangan, kekuasaan untuk berbuat sesuatu (karena telah ditentukan oleh undang-undang, aturan, dsb), kekuasaan yang benar atas sesuatu atau untuk menuntut sesuatu, derajat atau martabat. . Ada beberapa hak di masyarakat Indonesia, diantaranya sebagai berikut :

- a. Hak Legal dan Hak Moral
- b. Hak Khusus dan Hak Umum
- c. Hak Individual dan Hak Sosial

B. Definisi KEWAJIBAN

Kewajiban adalah sesuatu yang wajib dilaksanakan, keharusan (sesuatu hal yang harus dilaksanakan).Ketika lahir, manusia secara hakiki telah mempunyai hak dan kewajiban. Tiap manusia mempunyai hak dan kewajiban yang berbeda, tergantung pada hal-hal tertentu misalnya, jabatan atau kedudukan dalam masyarakat. Kewajiban dibagi atas dua macam, yaitu kewajiban sempurna yang selalu berkaitan dengan hak orang lain dan kewajiban tidak sempurna yang tidak terkait dengan hak orang lain. Kewajiban sempurna mempunyai dasar keadilan, sedangkan kewajiban tidak sempurna berdasarkan moral.

C. Definisi TANGGUNG JAWAB

Tanggung jawab menurut kamus bahasa indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus umum bahasa indonesia adalah berkewajiban memikul,menanggung segala sesuatunya,dan menanggung segala akibatnya. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja.tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Tanggung jawab itu bersifat kodrati,artinya sudah menjadi bagian hidup dari manusia bahwa setiap manusia dibebani dengan tanggung jawab. Apabila di kaji tanggung jawab itu adalah kewajiban yang harus di pikul sebagai akibat dari perbuatan pihak yang berbuat.Tanggung jawab adalah ciri manusia yang beradab. Manusia merasa bertanggung jawab karena ia menyadari akibat baik atau buruk perbuatannya itu, dan menyadari pula bahwa pihak lain memerlukan pengadilan atau pengorbanan.



RANGKUMAN

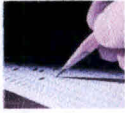
Hak memiliki pengertian tentang sesuatu hal yang benar, milik, kepunyaan, kewenangan, kekuasaan untuk berbuat sesuatu (karena telah ditentukan oleh undang-undang, aturan, dsb), kekuasaan yang benar atas sesuatu atau untuk menuntut sesuatu, derajat atau martabat. Ada beberapa hak di masyarakat Indonesia, diantaranya sebagai berikut :

Hak individual disini menyangkut pertama-tama adalah hak yang dimiliki individu-individu terhadap Negara. Negara tidak boleh menghindari atau mengganggu individu dalam mewujudkan hak-hak yang ia miliki. Contoh: hak beragama, hak mengikuti hati nurani, hak mengemukakan pendapat, perlu kita ingat hak-hak individual ini semuanya termasuk yang tadi telah kita bahas hak-hak negative.

Kewajiban adalah sesuatu yang wajib dilaksanakan, keharusan (sesuatu hal yang harus dilaksanakan). Ketika lahir, manusia secara hakiki telah mempunyai hak dan kewajiban.

Tanggung jawab menurut kamus bahasa indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus umum bahasa indonesia adalah berkewajiban memikul, menanggung segala sesuatunya, dan menanggung segala akibatnya.

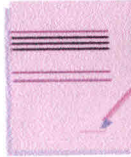
Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja. tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Tanggung jawab itu bersifat kodrati, artinya sudah menjadi bagian hidup dari manusia bahwa setiap manusia dibebani dengan tanggung jawab. Apabila di kaji tanggung jawab itu adalah kewajiban yang harus di pikul sebagai akibat dari perbuatan pihak yang berbuat.



TES FORMATIF

Pilihan Ganda

1. Bahwa memang ada hak yang bersifat legal maupun moral hak ini disebut hak-hak konvensional, definisi ini menurut pendapat...
 - a. T. L Beauchamp
 - b. A. H Beauchamp
 - c. Abbas Abdullah
 - d. A. H Muhaimin
2. Sifat tanggung jawab adalah...
 - a. Mutlak
 - b. Kodrat
 - c. Abstrak
 - d. Biasa
3. Keadaan wajib menanggung segala sesuatu disebut...
 - a. Tanggung jawab
 - b. Beradab
 - c. Beriman
 - d. Bermoral
4. Beradab merupakan ciri- ciri manusia yang...
 - a. Tanggung jawab
 - b. Beradab
 - c. Beriman
 - d. Bermoral
5. Sebagai anggota keluarga kita harus saling...
 - a. Menjaga nama baik sendiri
 - b. Menjaga nama baik orang lain
 - c. Menjaga nama baik keluarga
 - d. Menjaga nama baik bangsa / negara



GLOSARIUM

- Objektif : Keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi
- Kaji : Penyelidikan tentang sesuatu

A.
B.
C.

DAFTAR PUSTAKA

Sudiarja, A. 2006. *AGAMA (DI ZAMAN) YANG BERUBAH*, Yogyakarta : Kanisius

Mulder, MR, D, C. 1989. *IMAN DAN ILMU PENGETAHUAN*, Jakarta : Gunung Mulia

BAB 6

HAKEKAT, MARTABAT, DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA

⌚ 100 Menit



TUJUAN

TUJUAN UMUM

Menguraikan dan menyimpulkan Tanggung jawab manusia

TUJUAN KHUSUS

Setelah mempelajari modul ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menguraikan dan menyimpulkan Hakekat Manusia
2. Menguraikan dan menyimpulkan Martabat manusia
3. Menguraikan dan menyimpulkan Tanggung jawab manusia



URAIAN MATERI

A. Hakekat MANUSIA

Hakekat manusia bahwa manusia sebagai makhluk social memiliki fungsi biologis, proteksi, sosialisasi/pendidikan.Supportive dan ekspresive.Dari fungsi-fungsi ini diharapkan bukan saja menjadi landasan, materi kegiatan dan bahkan pendekatan/ proses-proses dalam merancang, mengoperasikan, mengevaluasi program pendidikan non formal. Hakekat manusia adalah sebagai berikut :

1. Makhluk yang memiliki tenaga dalam yang dapat menggerakkan hidupnya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.
2. Individu yang memiliki sifat rasional yang bertanggung jawab atas tingkah laku intelektual dan sosial.
3. yang mampu mengarahkan dirinya ke tujuan yang positif mampu mengatur dan mengontrol dirinya dan mampu menentukan nasibnya.
4. Makhluk yang dalam proses menjadi berkembang dan terus berkembang tidak pernah selesai (tuntas) selama hidupnya.
5. Individu yang dalam hidupnya selalu melibatkan dirinya dalam usaha untuk mewujudkan dirinya sendiri, membantu orang lain dan membuat dunia lebih baik untuk ditempati
6. Suatu keberadaan yang berpotensi yang perwujudanya merupakan ketakterdugaan dengan potensi yang tak terbatas
7. Makhluk Tuhan yang berarti ia adalah makhluk yang mengandung kemungkinan baik dan jahat.
8. Individu yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan terutama lingkungan sosial, bahkan ia tidak bisa berkembang sesuai dengan martabat kemanusaannya tanpa hidup di dalam lingkungan sosial.

Perkembangan merupakan suatu proses sosialisasi dalam bentuk imitasi yang berlangsung dengan adaptasi (penyesuaian) dan seleksi. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan manusia adalah keturunan, lingkungan, dan manusia itu sendiri.

B. MARTABAT MANUSIA

Martabat manusia artinya harga diri manusia. Martabat manusia adalah kedudukan manusia yang terhormat sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berakal budi sehingga manusia mendapat tempat yang tinggi dibanding makhluk yang lain. Ditinjau dan martabatnya, kedudukan manusia itu lebih tinggi dan lebh terhormat dibandingkan dengan makhluk lainnya.

C. TANGGUNG JAWAB MANUSIA

Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah

berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja atau pun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.

Seseorang mau bertanggung jawab karena ada kesadaran atau keinsafan atau pengertian atas segala perbuatan dan akibatnya atas kepentingan pihak lain. Tanggung jawab timbul karena manusia itu hidup bermasyarakat dan hidup dengan lingkungan alam oleh karena itu manusia tidak boleh berbuat semaunya dengan manusia lain ataupun dengan lingkungannya.

Tanggung jawab bersifat kodrati, artinya sudah menjadi bagian kehidupan manusia, bahwa setiap manusia pasti mempunyai tanggung jawab masing-masing. Tanggung jawab dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi pihak yang berbuat dan dari sisi kepentingan pihak lain. Dari sisi si pembuat ia harus sadar dengan perbuatan yang telah dilakukannya, dengan demikian ia sendiri yang harus memulihkan kembali keadaan. Dari sisi pihak lain, apabila si pembuat tidak mau bertanggung jawab, pihak lain yang akan memulihkan kembali keadaan dengan cara individual maupun dengan cara kemasyarakatan.

Tanggung jawab adalah ciri manusia yang beradab (berbudaya). Manusia bertanggung jawab karena menyadari akibat baik dan buruk yang telah diperbuatnya dan menyadari pula bahwa pihak lain memerlukan pengabdian dan pengorbanan darinya.



RANGKUMAN

Hakekat manusia bahwa manusia sebagai makhluk social memiliki fungsi biologis, proteksi, sosialisasi/pendidikan. Supportive dan ekspresive. Dari fungsi-fungsi ini diharapkan bukan saja menjadi landasan, materi kegiatan dan bahkan pendekatan/proses-proses dalam merancang, mengoperasikan, mengevaluasi program pendidikan non formal.

Perkembangan merupakan suatu proses sosialisasi dalam bentuk imitasi yang berlangsung dengan adaptasi (penyesuaian) dan seleksi. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan manusia adalah keturunan, lingkungan, dan manusia itu sendiri. Martabat manusia artinya harga diri manusia. Martabat manusia adalah kedudukan manusia yang terhormat sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berakal budi sehingga manusia mendapat tempat yang tinggi dibanding makhluk yang lain. Ditinjau dan martabatnya, kedudukan manusia itu lebih tinggi dan lebih terhormat dibandingkan dengan makhluk lainnya.

Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

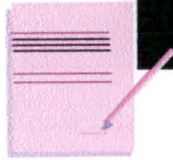


TES FORMATIF

Pilihan Ganda

1. Suatu proses sosialisasi dalam bentuk imitasi yang berlangsung dengan adaptasi dan seleksi disebut...
 - a. Adaptasi
 - b. Perkembangan
 - c. Berlangsung
 - d. Bersosialisasi
2. Harga diri manusia sering disebut dengan...
 - a. Perilaku manusia
 - b. Moral manusia
 - c. Martabat manusia
 - d. Hakekat manusia
3. Keadaan wajib menanggung segala sesuatu disebut...
 - a. Tanggung jawab
 - b. Beradab
 - c. Beriman
 - d. Bermoral
4. Tanggung jawab menurut keadaan manusia atau hubungan yang dibuatnya dibagi menjadi...
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
5. Manusia menyadari baik dan buruk yang telah diperbuatnya dan menyadari pula bahwa pihak lain memerlukan pengabdian dan pengorbanan darinya karena...
 - a. Manusia bertanggung jawab
 - b. Manusia beriman
 - c. Manusia bertaqwa
 - d. Manusia tidak beriman

GLOSARIUM



Proteksi : Perlindungan

A.
B.
C.

DAFTAR PUSTAKA

Baker, Anton. Chariss, Ahmad Zubair. 1990. Metodologi Penelitian Filsafat. Yogyakarta: Penerbit Kanisius



URAIAN MATERI

A. Pengertian fungsi PROFETIK AGAMA

Fungsi profetik agama adalah bahwa agama sebagai sarana menuju kebahagiaan juga memuat peraturan-peraturan yang mengondisikan terbentuknya batin manusia yang baik, yang berkualitas, yaitu manusia yang bermoral (agama sebagai sumber moral). Kearifan yg menjiawi langkah hukum dengan memberikan sanksi hukum secara bertahap sehingga membuat orang bias memperbaiki kesalahan (bertaubat kepada Tuhan).

B. KESADARAN TAAT HUKUM

Ide tentang kesadaran warga-warga masyarakat sebagai dasar sahnya hukum positif tertulis ditemukan dalam ajaran-ajaran tentang rechtsgeful atau rechtsbewustzijn yang intinya adalah bahwa tidak ada hukum yang mengikat warga-warga masyarakat kecuali atas dasar kesadaran hukumnya. Hal tersebut merupakan salah satu aspek dari kesadaran hukum, aspek lainnya adalah bahwa kesadaran hukum sering kali dikaitkan dengan pentaatan hukum, pembentukan hukum dan efektivitas hukum.

Kesadaran hukum adalah kesadaran tentang apa yang seyogyanya kita lakukan atau perbuat atau yang seyogyanya tidak kita lakukan atau perbuat terutama terhadap orang lain. Kesadaran hukum mengandung sikap toleransi. Dapat disimpulkan bahwa kesadaran hukum merupakan cara pandang masyarakat terhadap hukum itu, apa yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan terhadap hukum, serta penghormatan terhadap hak-hak orang lain (tenggang rasa). Ini berarti bahwa dalam kesadaran hukum mengandung sikap toleransi.

1. Pengertian Hukum

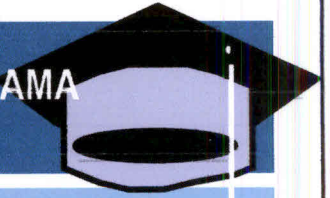
Hukum adalah suatu sistem yang dibuat manusia untuk membatasi tingkah laku manusia agar tingkah laku manusia dapat terkontrol, hukum adalah aspek terpenting dalam pelaksanaan atas rangkaian kekuasaan kelembagaan, Hukum mempunyai tugas untuk menjamin adanya kepastian hukum dalam masyarakat. Oleh karena itu setiap masyarakat berhak untuk mendapat pembelaan didepan hukum sehingga dapat di artikan bahwa hukum adalah peraturan atau ketentuan-ketentuan tertulis maupun tidak tertulis yang mengatur kehidupan masyarakat dan menyediakan sangsi bagi pelanggarnya.

2. Asas hokum

Pengertian Asas Hukum adalah bukan merupakan peraturan hukum konkrit, melainkan merupakan pikiran dasar yang umum sifatnya atau merupakan latar belakang dan peraturan yang konkrit yang terdapat dalam dan di belakang setiap sistem hukum yang terjelma dalam peraturan perundang-undangan dan

BAB 7

TAAT HUKUM TUHAN DAN FUNGSI PROFETIK AGAMA



⌚ 100 Menit



TUJUAN

TUJUAN UMUM

Menguraikan dan menyimpulkan Taat hukum Tuhan dan fungsi profetik agama

TUJUAN KHUSUS

Setelah mempelajari modul ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menguraikan dan menyimpulkan Pengertian fungsi profetik agama
2. Menguraikan dan menyimpulkan Kesadaran taat hukum
3. Menguraikan dan menyimpulkan Profetik agama dalam taat hukum

putusan hakim yang merupakan hukum positif dan dapat ditemukan dengan mencari sifat-sifat umum dalam peraturan konkrit tersebut.

Jadi, Asas hukum bukanlah kaidah hukum yang konkrit (nyata), melainkan merupakan latar belakang peraturan yang konkrit dan bersifat umum atau abstrak. Umumnya asas hukum tidak dituangkan dalam bentuk peraturan yang konkrit atau pasal-pasal seperti misalnya asas *res judicata pro veritate habetur* : Asas *lex posteriori derogat legi priori* dan lain sebagainya. Akan tetapi, tidak jarang juga asas hukum dituangkan dalam peraturan konkrit seperti misalnya asas *the presumption of innocence* yang terdapat dalam pasal 8 Undang-undang nomor 14 tahun 1970 dan asas *nullum delictum nulla poena sine praevia lege poenali* seperti yang tercantum dalam pasal 1 ayat 1 KUHP.

C. PROFETIK AGAMA dalam HUKUM

- Patuh terhadap perundang-undangan, ketetapan dari pemerintah, pemimpin yang dianggap berlaku untuk oleh orang banyak
- Mematuhi peraturan perundang-undangan untuk menciptakan kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat yang berkeadilan



RANGKUMAN

Fungsi profetik agama adalah bahwa agama sebagai sarana menuju kebahagiaan juga memuat peraturan-peraturan yang mengondisikan terbentuknya batin manusia yang baik, yang berkualitas, yaitu manusia yang bermoral (agama sebagai sumber moral). Kearifan yg menjiawi langkah hukum dengan memberikan sanksi hukum secara bertahap sehingga membuat orang bias memperbaiki kesalahan (bertaubat kepada Tuhan)

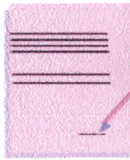
Kesadaran hukum adalah kesadaran tentang apa yang seyogyanya kita lakukan atau perbuat atau yang seyogyanya tidak kita lakukan atau perbuat terutama terhadap orang lain. Kesadaran hukum mengandung sikap toleransi. Dapat disimpulkan bahwa kesadaran hukum merupakan cara pandang masyarakat terhadap hukum itu, apa yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan terhadap hukum, serta penghormatan terhadap hak-hak orang lain (tenggang rasa). Ini berarti bahwa dalam kesadaran hukum mengandung sikap toleransi.



TES FORMATIF

Pilihan Ganda

1. Kesadaran tentang apa yang sepatasnya kita lakukan, perbuat dan yang sepatasnya tidak kita lakukan/ perbuat terutama terhadap orang lain merupakan pengertian dari...
 - a. Kesadaran hukum
 - b. Hukum
 - c. Moral
 - d. Asas hukum
2. Suatu sistem yang dibuat manusia untuk membatasi tingkah laku manusia agar tingkah laku manusia dapat terkontrol disebut...
 - a. Kesadaran hukum
 - b. Hukum
 - c. Moral
 - d. Asas hukum
3. Latar belakang peraturan yang konkrit dan sesifat umum atau abstrak disebut...
 - a. Kesadaran hukum
 - b. Hukum
 - c. Moral
 - d. Asas hukum
4. Agama sebagai sarana menuju kebahagiaan juga memuat peraturan yang mengondisikan terbentuknya batin manusia yang baik, berkualitas, dan bermoral merupakan fungsi dari...
 - a. Profetik agama
 - b. Asas hukum
 - c. Kesadaran hukum
 - d. Profetik hukum
5. Dalam kesadaran hukum mengandung sikap yang...
 - a. Buruk
 - b. Toleransi
 - c. Tegas
 - d. Tidak peduli



GLOSARIUM

Kearifan : Bijaksana, cerdas dan pandai

Toleransi : Sifat atau sikap

A.
B.
C.

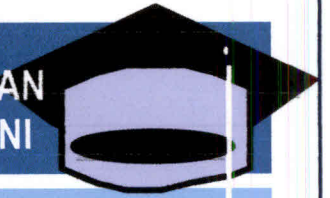
DAFTAR PUSTAKA

Jalil, Abdul. 2008. *Teologi Buruh*. Jakarta: PT.LKIS Pelangi Aksara

Tim Balitbang, 2007. *Meretas Jalan. Teologi Agama-Agama Di Indonesia*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia

BAB 8

KEWAJIBAN MENUNTUT ILMU DAN MENGAMALKAN ILMU-ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, DAN SENI



⌚ 100 Menit



TUJUAN

TUJUAN UMUM

Menguraikan dan menyimpulkan Kewajiban menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu-ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

TUJUAN KHUSUS

Setelah mempelajari modul ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menguraikan dan menyimpulkan Iman, iptek dan amal sebagai kesatuan
2. Menguraikan dan menyimpulkan Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu
3. Menguraikan dan menyimpulkan Tanggung jawab imuwan dan seniman



URAIAN MATERI

A. IMAN, IPTEK DAN AMAL SEBAGAI KESATUAN

Iman menurut arti bahasa adalah membenarkan dalam hati dengan mengandung ilmu bagi orang yang membenarkan itu. Sedangkan pengertian iman menurut syari'at adalah membenarkan dan mengetahui adanya Allah dan sifat-sifat-Nya disertai melaksanakan segala yang diwajibkan dan disunahkan serta menjauhi segala larangan. Para sarjana muslim berpandangan bahwa yang disebut ilmu itu tidak hanya terbatas pada pengetahuan (knowledge) dan ilmu (science) saja, Ilmu Allah itu melingkupi ilmu manusia tentang alam semesta dan manusia sendiri. Jadi bila diikuti jalan pikiran ini, maka dapatlah kita pahami, bahwa itu merupakan sumber pengetahuan dan ilmu pengetahuan manusia (knowledge and science). Dalam pandangan Islam, antara agama, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni terdapat hubungan yang harmonis dan dinamis yang terinteraksi ke dalam suatu sistem yang disebut dinul Islam, didalamnya terkandung tiga unsur pokok yaitu akidah, syariah, dan akhlak dengan kata lain iman, ilmu dan amal shaleh.

Seandainya penggunaan satu hasil teknologi telah melalaikan seseorang dari zikir dan tafakur serta mengantarkannya kepada keruntuhan nilai-nilai keagamaan maka ketika itu bukan hasil teknologinya yang mesti disalahkan, melainkan kita harus memperingatkan dan mengarahkan manusia yang menggunakan teknologi itu. Jika hasil teknologi sejak semula diduga dapat mengalihkan manusia dari jati diri dan tujuan penciptaan sejak dini pula kehadirannya ditolak oleh Islam.

Dari penjelasan tersebut di atas menggambarkan keutuhan antara iman, ilmu dan amal atau syariah dan akhlak dengan dinul Islam (perumpamaan yang baik) bagaikan sebatang pohon yang baik. Ini merupakan gambaran bahwa antara iman, ilmu dan amal merupakan suatu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain. Iman diidentikkan dengan akar dari sebuah pohon yang menupang tegaknya ajaran Islam, ilmu bagaikan batang pohon yang mengeluarkan dahan. Sedangkan amal ibarat buah dari pohon itu ibarat dengan teknologi dan seni. IPTEKS yang dikembangkan di atas nilai-nilai iman dan ilmu akan menghasilkan amal shaleh bukan kerusakan alam.

B. KEWAJIBAN MENUNTUT DAN MENGAMAKAN ILMU

Dalam kewajiban menuntut ilmu dan mengamalkan IPTEK tidak lepas dari kaidah Islam yang berlaku. Paradigma Islam ini menyatakan bahwa wajib dijadikan landasan pemikiran bagi seluruh ilmu pengetahuan. Ini bukan berarti menjadi sebagai sumber segala macam ilmu pengetahuan, melainkan menjadi standar bagi segala ilmu pengetahuan. Maka ilmu pengetahuan yang sesuai dengan dapat diterima dan diamalkan, sedang yang bertentangan dengannya, wajib ditolak dan tidak boleh diamalkan standar bagi pemanfaatan iptek dalam kehidupan sehari-hari. Standar atau

kriteria inilah yang seharusnya yang digunakan, bukan standar manfaat (pragmatisme/utilitarianisme) seperti yang ada sekarang. Standar ini mengatur, bahwa boleh tidaknya pemanfaatan iptek, didasarkan pada ketentuan halal-haram (hukum-hukum). Umat Islam boleh memanfaatkan iptek jika telah dihalalkan oleh. Sebaliknya jika suatu aspek iptek dan telah diharamkan, maka tidak boleh umat Islam mememanfaatkannya, walau pun ia menghasilkan manfaat sesaat untuk memenuhi kebutuhan manusia.

C. TANGGUNG JAWAB ILMUWAN & SENIMAN

Tanggung jawab ilmuwan dalam pengembangan ilmu sekurang-kurangnya berdimensi religious atau etis dan social. Pada intinya, dimensi religious atau etis seorang ilmuwan hendaknya tidak melanggar kepatutan yang dituntut darinya berdasarkan etika umum dan etika keilmuan yang ditekuninya. Sedangkan dimensi sosial pengembangan ilmu mewajibkan ilmuwan berlaku jujur, mengakui keterbatasannya bahkan kegagalannya, mengakui temuan orang lain, menjalani prosedur ilmiah tertentu yang sudah disepakati dalam dunia keilmuan atau mengkomunikasikan hal baru dengan para sejawatnya atau kajian pustaka yang sudah ada untuk mendapatkan konfirmasi, menjelaskan hasil-hasil temuannya secara terbuka dan sebenar-benarnya sehingga dapat dimengerti orang lain sebagaimana ia juga memperoleh bahan-bahan dari orang lain guna mendukung teori-teori yang dikembangkannya. Karena tanggung jawab ilmuwan merupakan ikhtiar mulia sehingga seorang ilmuwan tidak mudah tergoda, apalagi tergelincir untuk menyalahgunakan ilmu.

Seniman adalah istilah subyektif yang merujuk kepada seseorang yang kreatif, atau inovatif, atau mahir dalam bidang seni. Penggunaan yang paling kerap adalah untuk menyebut orang-orang yang menciptakan karya seni, seperti lukisan, patung, seni peran, seni tari, sastra, film dan musik. Seniman menggunakan imajinasi dan bakatnya untuk menciptakan karya dengan nilai estetik. Ahli sejarah seni dan kritikus seni mendefinisikan seniman sebagai seseorang yang menghasilkan seni dalam batas-batas yang diakui.

Seni (art) berasal dari bahasa Latin, *ars* yang berarti kemahiran. Istilah ini kemudian diformulasikan dalam definisi seni secara etimologis, sebagai suatu kemahiran dalam membuat barang-barang atau mengerjakan sesuatu (Mustofa Ansori, 2006 : 219). Dengan kalimat lain seni merupakan bagian dari budaya manusia, sebagai hasil ungkapan akal dan budi manusia dengan segala prosesnya yang mengekspresikan sebuah keindahan.



RANGKUMAN

Iman menurut arti bahasa adalah membenarkan dalam hati dengan mengandung ilmu bagi orang yang membenarkan itu. Sedangkan pengertian iman menurut syari'at adalah membenarkan dan mengetahui adanya Allah dan sifat-sifat-Nya disertai melaksanakan segala yang diwajibkan dan disunahkan serta menjauhi segala larangan. Para sarjana muslim berpandangan bahwa yang disebut ilmu itu tidak hanya terbatas pada pengetahuan (knowledge) dan ilmu (science) saja, Ilmu Allah itu melingkupi ilmu manusia tentang alam semesta dan manusia sendiri. Jadi bila diikuti jalan pikiran ini, maka dapatlah kita pahami, bahwa itu merupakan sumber pengetahuan dan ilmu pengetahuan manusia (knowledge and science). Dalam pandangan Islam, antara agama, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni terdapat hubungan yang harmonis dan dinamis yang terinteraksi ke dalam suatu sistem yang disebut dinul Islam, didalamnya terkandung tiga unsur pokok yaitu akidah, syariah, dan akhlak dengan kata lain iman, ilmu dan amal shaleh.

Seandainya penggunaan satu hasil teknologi telah melalaikan seseorang dari zikir dan tafakur serta mengantarkannya kepada keruntuhan nilai-nilai keagamaan maka ketika itu bukan hasil teknologinya yang mesti disalahkan, melainkan kita harus memperingatkan dan mengarahkan manusia yang menggunakan teknologi itu. Jika hasil teknologi sejak semula diduga dapat mengalihkan manusia dari jati diri dan tujuan penciptaan sejak dini pula kehadirannya ditolak oleh islam.

Dari penjelasan tersebut di atas menggambarkan keutuhan antara iman, ilmu dan amal atau syariah dan akhlak dengan dinul Islam (perumpamaan yang baik) bagaikan sebatang pohon yang baik. Ini merupakan gambaran bahwa antara iman, ilmu dan amal merupakan suatu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain. Iman diidentikkan dengan akar dari sebuah pohon yang menupang tegaknya ajaran Islam, ilmu bagaikan batang pohon yang mengeluarkan dahan. Sedangkan amal ibarat buah dari pohon itu ibarat dengan teknologi dan seni. IPTEKS yang dikembangkan di atas nilai-nilai iman dan ilmu akan menghasilkan amal shaleh bukan kerusakan alam.



TES FORMATIF

Pilihan Ganda

1. Membenarkan dalam hati dengan mengandung ilmu bagi orang yang membenarkan itu merupakan pengertian dari...
 - a. Iman
 - b. Ilmu
 - c. Pengetahuan
 - d. Ilmu pengetahuan
2. Menurut syari'at adalah membenarkan dan mengetahui adanya Allah dan sifat-sifat-Nya disertai melaksanakan segala yang diwajibkan dan disunahkan serta menjauhi segala larangan merupakan pengertian dari...
 - a. Iman
 - b. Ilmu
 - c. Pengetahuan
 - d. Ilmu pengetahuan
3. Dalam menciptakan karya dengan nilai setetik menggunakan...
 - a. Imajinasi dan bakatnya
 - b. Karya nya
 - c. Nilai nya
 - d. Hobbi nya
4. Seni (art) berasal dari bahasa Latin yang berarti...
 - a. Kemahiran
 - b. Keindahan
 - c. Kebiasaan
 - d. Penghargaan
5. Dimana keindahan itu adalah sifat (kualitas) yang memang telah melekat pada suatu benda indah, yang sama sekali lepas dari siapa yang mengamatnya disebut dengan teori...
 - a. Subyektif
 - b. Obyektif
 - c. Kompetitif
 - d. Campuran



GLOSARIUM

Akidah : Kepercayaan dasar , keyakinan pokok

Akhlak : Budi pekerti, kelakuan

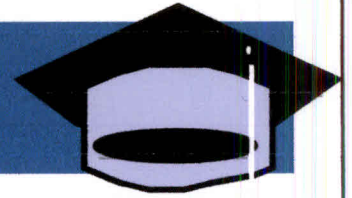
A.
B.
C.

DAFTAR PUSTAKA

Mahfud, Rois. 2011. *AL-ISLAM Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga
Amin, Rifqi. 2011. *Sistem Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish

BAB 9

KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA



⌚ 100 Menit



TUJUAN

TUJUAN UMUM

Menguraikan dan menyimpulkan Kerukunan umat beragama

TUJUAN KHUSUS

Setelah mempelajari modul ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menguraikan dan menyimpulkan Agama merupakan rahmat Tuhan kepada manusia
2. Menguraikan dan menyimpulkan Kebersamaan dalam pluralitas beragama



URAIAN MATERI

A. AGAMA MERUPAKAN RAHMAT TUHAN KEPADA MANUSIA

Agama adalah fitrah "ketentuan mutlak" bagi Manusia tanpa manusia agama bukan berarti apa-apa, karena Agama memang ditujukan bagi manusia. Pengertian Agama berasal dari bahasa sansekerta. Menurut pengertian umat hindu penganut mazhab siwa, kata agama yang dipergunakan dalam bahasa Indonesia sebagai istilah kerohanian, berasal dari kata Gam yang berarti pergi, Gam diberi awalan "A" yang berarti Agam berarti kebalikan dari pergi yang artinya datang, dan diberi akhiran "A" menjadi agama dengan arti kedatangan. Agama sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Demikian pentingnya agama dalam kehidupan manusia, sehingga diakui atau tidak sesungguhnya manusia, sangatlah membutuhkan agama. Dan sangatlah dibutuhkannya agama oleh manusia, tidak saja di masa primitif dulu sewaktu ilmu pengetahuan belum berkembang, tetapi juga di zaman modern sekarang sewaktu ilmu dan teknologi telah sedemikian maju. Dimensi Agama yang telah dikonsepsikan manusia adalah: adanya kepercayaan kepada Sang Pencipta, Adanya wahyu asli, dogma teologi, yakin tentang adanya supranatural, adanya proses evolusi.

B. KEBERSAMAAN DALAM PLURALITES BERAGAMA

Dalam dunia, pluralisme agama pada beberapa dekade terakhir diprakarsai oleh John Hick. Dalam hal ini dia mengatakan bahwa menurut pandangan fenomenologis, terminologi pluralisme agama arti sederhananya ialah realitas bahwa sejarah agama-agama menunjukkan berbagai tradisi serta kemajemukan yang timbul dari cabang masing-masing agama. Dari sudut pandang filsafat, istilah ini menyoroti sebuah teori khusus mengenai hubungan antartradisi dengan berbagai klaim dan rival mereka. Istilah ini mengandung arti berupa teori bahwa agama-agama besar dunia adalah pembentuk aneka ragam persepsi yang berbeda mengenai satu puncak hakikat yang misterius.



RANGKUMAN

Agama adalah fitrah “ketentuan mutlak” bagi Manusia tanpa manusia agama bukan berarti apa-apa, karena Agama memang ditujukan bagi manusia. Pengertian Agama berasal dari bahasa sansekerta. Menurut pengertian umat hindu penganut mazhab siwa, kata agama yang dipergunakan dalam bahasa Indonesia sebagai istilah kerohanian, berasal dari kata Gam yang berarti pergi, Gam diberi awalan “A” yang berarti Agam berarti kebalikan dari pergi yang artinya datang, dan diberi akhiran “A” menjadi agama dengan arti kedatangan. Agama sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Demikian pentingnya agama dalam kehidupan manusia, sehingga diakui atau tidak sesungguhnya manusia, sangatlah membutuhkan agama. Dan sangatlah dibutuhkannya agama oleh manusia, tidak saja di masa primitif dulu sewaktu ilmu pengetahuan belum berkembang, tetapi juga di zaman modern sekarang sewaktu ilmu dan teknologi telah sedemikian maju. Dimensi Agama yang telah dikonsepsikan manusia adalah: adanya kepercayaan kepada Sang Pencipta, Adanya wahyu asli, dogma teologi, yakin tentang adanya supranatural, adanya proses evolusi.

Dalam dunia, pluralisme agama pada beberapa dekade terakhir diprakarsai oleh John Hick. Dalam hal ini dia mengatakan bahwa menurut pandangan fenomenologis, terminologi pluralisme agama arti sederhananya ialah realitas bahwa sejarah agama-agama menunjukkan berbagai tradisi serta kemajemukan yang timbul dari cabang masing-masing agama. Dari sudut pandang filsafat, istilah ini menyoroti sebuah teori khusus mengenai hubungan antartradisi dengan berbagai klaim dan rival mereka. Istilah ini mengandung arti berupa teori bahwa agama-agama besar dunia adalah pembentuk aneka ragam persepsi yang berbeda mengenai satu puncak hakikat yang misterius.

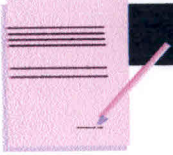


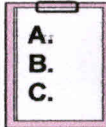
TES FORMATIF

Pilihan Ganda

1. Fitrah ketentuan mutlak bagi manusia disebut...
 - a. Suku
 - b. Agama
 - c. Budaya
 - d. Tradisi
2. Agama yang telah dikonsepsikan manusia adalah adanya kepercayaan kepada Sang Pencipta, Adanya wahyu asli, dogma teologi, yakin tentang adanya supranatural, adanya proses evolusi termasuk dalam dimesi...
 - a. Suku
 - b. Agama
 - c. Budaya
 - d. Tradisi
3. Dalam arti sederhananya ialah realitas bahwa sejarah agama-agama menunjukkan berbagai tradisi serta kemajemukan yang timbul dari cabang masing-masing agama merupakan terminologi...
 - a. Pluralisme agama
 - b. Dimensi agama
 - c. Tradisi agama
 - d. Realitas agama
4. Bahwa agama- agama besar dunia adalah pembentuk aneka ragam persepsi yang berbeda mengenai satu puncak hakikat yang misterius merupakan teori yang...
 - a. Khusus
 - b. Umum
 - c. Campuran
 - d. Umum dan khusus
5. Pluralisme agama pada beberapa dekade terakhir diprakarsai oleh...
 - a. Jhon Hick
 - b. Jhon
 - c. Andelson
 - d. Jhon kinnel

GLOSARIUM

-  Primitif : Dalam keadaan yang sangat sederhana, belum maju (tentang peradaban)
- Evolusi. : Perubahan
- Klaim : Tuntutan pengakuan atas suatu fakta bahwa seseorang berhak atas sesuatu
- Rival : Saingan



DAFTAR PUSTAKA

Mahfud, Rois. 2011. *AL-ISLAM Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga



URAIAN MATERI

A. Pengertian HAM & Konsep-konsep HAM

Hak Asasi manusia adalah hak dasar yang dimiliki oleh setiap manusia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang tidak dapat diganggu gugat keberadaannya. Hak-hak tersebut telah dibawa sejak lahir dan melekat pada diri manusia sebagai makhluk Tuhan. Setiap manusia memiliki derajat dan martabat yang sama. Pada masa yang lalu, manusia belum mengakui akan adanya derajat manusia yang lain sehingga mengakibatkan terjadinya penindasan antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Contoh yang paling kongkret dapat dilihat pada penjajahan dari satu bangsa ke bangsa yang lain. Indonesia yang dijajah dengan sangat tidak berperikemanusiaan oleh kaum kolonialisme dengan menindas, dan menyengsarakan bangsa ini. Sehingga, dilakukan perjuangan terus menerus untuk tetap mempertahankan hak asasi manusia yang dimilikinya. Hak asasi manusia adalah hak-hak yang melekat dalam diri manusia, yang dimiliki manusia bukan karena diberikan kepadanya oleh masyarakat atau negara. Melainkan berdasarkan martabatnya sebagai manusia. Hak-hak itu dimiliki manusia karena ia adalah manusia. Sejak manusia berada dalam rahim ibunya, ia telah memiliki hak-hak itu. Sejarah perjuangan dan kerjasama menegakkan hak asasi manusia : Perjuangan PBB, Pada tanggal 10 Desember 1948, PBB mengumumkan Universal Declaration of Human Right. Pada umumnya Deklarasi ini dilihat sebagai titik tolak untuk semua pemikiran dan rumusan lebih lanjut yang berhubungan dengan hak asasi manusia.

Tahun 1966 deklarasi tersebut dilengkapi dengan 2 pernyataan yaitu :

- Perjanjian internasional tentang hak-hak ekonomi, sosial, dan budaya
- Perjanjian internasional tentang hak-hak sipil dan politik
- Tahun 1975 hak-hak asasi dirumuskan lagi secara khusus dalam persetujuan Helsinki
- Tahun 1981 diumumkan Piagam Afrika mengenai hak-hak manusia dan bangsa-bangsa.

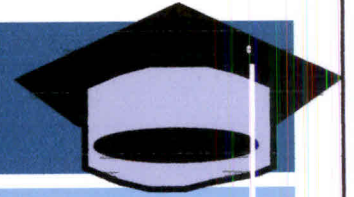
Hak asasi manusia untuk pertama kalinya dirumuskan di Barat pada abad XVIII. Yang termasuk hak asasi digolongkan dalam 2 kelompok yaitu :

1. Hak-hak sipil dan politik lebih menyangkut hubungan warga negara dan pemerintahan, serta menjamin agar setiap warga memperoleh kemerdekaan.
2. Hak-hak ekonomi, sosial, dan budaya lebih menyangkut hidup masyarakat dalam arti luas dan menjamin agar orang dapat mempertahankan kemerdekaan.

B. Prinsip-prinsip HAM

BAB 11

HAM DAN DEMOKRASI



⌚ 100 Menit



TUJUAN

TUJUAN UMUM

Menguraikan dan menyimpulkan HAM dan Demokrasi

TUJUAN KHUSUS

Setelah mempelajari modul ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menguraikan dan menyimpulkan Pengertian HAM
2. Menguraikan dan menyimpulkan Konsep-konsep HAM
3. Menguraikan dan menyimpulkan Pmsip-prinsip HAM
4. Menguraikan dan menyimpulkan Pengertian Demorasi
5. Menguraikan dan menyimpulkan Prinsip-prinsip demokrasi

A.
B.
C.

DAFTAR PUSTAKA

Kongregasi Suci Ajaran Iman: Pernyataan tentang Aborsi. (Seri Dokumen Gerejawi, no. 73) Diterjemahkan oleh Departemen Komunikasi dan Penerangan KWI. Jakarta: Departemen Komunikasi dan Penerangan KWI, 2012.

Dokumen Konsili Vatikan II. Diterjemahkan oleh J. Riberu. Jakarta: Dokumentasi dan Penerangan KWI – OBOR, 2011.

Sairin, Weinata. 2006. Kerukunan Umat beragama pilar utama kerukunan berbangsa. Jakarta: Gunung Mulia



GLOSARIUM

- Egalitarianisme : Doktrin atau pandangan yang menyatakan bahwa manusia itu ditakdirkan sama derajat.
- Pluralisme : Keadaan masyarakat yang bersangkutan dengan sistem sosial dan politiknya.
- Supremasi : Kekuatan tertinggi (teratas)



TES FORMATIF

Pilihan Ganda

1. Masyarakat yang adil, terbuka, demokratis, sejahtera, dengan kesadaran ketuhanan yang tinggi yang diterapkan dalam kehidupan sosial merupakan pengertian dari...
 - a. Masyarakat yang beradab dan sejahtera
 - b. Masyarakat yang adil
 - c. Masyarakat yang terbuka
 - d. Masyarakat yang sejahtera
2. Tindakan adil terhadap setiap orang dan membebaskan segala penindasan disebut...
 - a. Keadilan sosial
 - b. Keadilan hukum
 - c. Keadilan agama
 - d. Keadilan terbuka
3. Kesamaan tanpa diskriminasi baik etnis, agama, suku, dan lain-lain disebut...
 - a. Egalitarianisme
 - b. Pluralisme
 - c. Sosialisme
 - d. Supremasisme
4. Adalah menempatkan hukum di atas segalanya dan menetapkannya tanpa memandang "atas" dan "bawah" disebut...
 - a. Supremasi hukum
 - b. Pluralisme hukum
 - c. Egalitarianisme hukum
 - d. Sosialisme hukum
5. Dialog untuk mengikis kecurigaan dan menumbuhkan saling pengertian, melakukan studi-studi agama, menumbuhkan kesadaran pluralisme, menumbuhkan kesadaran untuk bersama-sama mewujudkan masyarakat madani, bermusyawarah merupakan peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat yang...
 - a. Masyarakat yang beradab dan sejahtera
 - b. Masyarakat yang adil
 - c. Masyarakat yang terbuka
 - d. Masyarakat yang sejahtera



RANGKUMAN

Masyarakat beradab dan sejahtera adalah masyarakat yang adil, terbuka, demokratis, sejahtera, dengan kesadaran ketuhanan yang tinggi yang diterapkan dalam kehidupan sosial. Prinsip masyarakat beradab dan sejahtera (masyarakat madani) adalah keadilan sosial, egalitarianisme, pluralisme, supremasi hukum, dan pengawasan sosial. Keadilan sosial adalah tindakan adil terhadap setiap orang dan membebaskan segala penindasan. Egalitarianisme adalah kesamaan tanpa diskriminasi baik etnis, agama, suku, dan lain-lain. Pluralisme adalah sikap menghormati kemajemukan dengan menerimanya secara tulus sebagai sebuah anugerah dan kebajikan. Supremasi hukum adalah menempatkan hukum di atas segalanya. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera dapat dilakukan, antara lain, melalui : Dialog untuk mengikis kecurigaan dan menumbuhkan saling pengertian, Melakukan studi-studi agama, Menumbuhkan kesadaran pluralisme, Menumbuhkan kesadaran untuk bersama-sama mewujudkan masyarakat madani, Menjaga perdamaian, Saling tolong menolong, Bermusyawarah dalam segala urusan dan Bersikap adil.



URAIAN MATERI

A. MASYARAKAT BERADAB dan SEJAHTERA

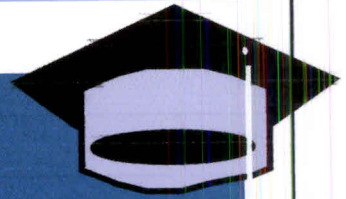
Masyarakat beradab dan sejahtera adalah masyarakat yang adil, terbuka, demokratis, sejahtera, dengan kesadaran ketuhanan yang tinggi yang diterapkan dalam kehidupan sosial. Prinsip masyarakat beradab dan sejahtera (masyarakat madani) adalah keadilan sosial, egalitarianisme, pluralisme, supremasi hukum, dan pengawasan sosial. Keadilan sosial adalah tindakan adil terhadap setiap orang dan membebaskan segala penindasan. Egalitarianisme adalah kesamaan tanpa diskriminasi baik etnis, agama, suku, dan lain-lain. Pluralisme adalah sikap menghormati kemajemukan dengan menerimanya secara tulus sebagai sebuah anugerah dan kebajikan. Supremasi hukum adalah menempatkan hukum di atas segalanya dan menetapkannya tanpa memandang "atas" dan "bawah".

B. PERAN UMAT BERAGAMA dalam MEWUJUDKAN MASYARAKAT BERADAB dan SEJAHTERA

Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera dapat dilakukan, antara lain, melalui : Dialog untuk mengikis kecurigaan dan menumbuhkan saling pengertian, Melakukan studi-studi agama, Menumbuhkan kesadaran pluralisme, Menumbuhkan kesadaran untuk bersama-sama mewujudkan masyarakat madani, Menjaga perdamaian, Saling tolong menolong, Bermusyawarah dalam segala urusan dan Bersikap adil.

BAB 10

PERAN UMAT BERAGAMA DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT BERADAB DAN SEJAHTERA



⌚ 100 Menit



TUJUAN

TUJUAN UMUM

Menguraikan dan menyimpulkan Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera

TUJUAN KHUSUS

Setelah mempelajari modul ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menguraikan dan menyimpulkan Masyarakat beradab dan sejahtera
2. Menguraikan dan menyimpulkan Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera

Piagam PBB tentang hak asasi manusia dideklarasikan pada tanggal 10 Desember 1945 di Paris dalam Mukadimahnya antara lain dikatakan : menimbang bahwa pengakuan atas martabat alamiah dan hak-hak yang sama dan mutlak dari semua anggota keluarga manusia adalah dasar kemerdekaan, keadilan, dan perdamaian di dunia.

C. Pengertian DEMOKRASI

Demokrasi adalah bentuk atau sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat atas negara, untuk dijalankan oleh pemerintah negara tersebut. Tiga pilar pemerintahan dikenal dengan trias politika, yaitu kekuasaan Legislatif, kekuasaan Eksekutif, dan kekuasaan Yudikatif. Jadi faktor penting dalam demokrasi adalah adanya pembagian kekuasaan dan kedaulatan pada rakyat. Gagasan pokok suatu pemerintahan demokrasi adalah pengakuan hakikat manusia, yaitu pada dasarnya manusia mempunyai kemampuan yang sama dalam hubungan sosial. Berdasarkan gagasan dasar tersebut terdapat dua asas pokok demokrasi, yaitu Pengakuan partisipasi rakyat dalam pemerintahan, misalnya pemilihan wakil-wakil rakyat untuk lembaga perwakilan rakyat secara langsung, umum, bebas, dan rahasia serta jujur dan adil dan Pengakuan hakikat dan martabat manusia, misalnya adanya tindakan pemerintah untuk melindungi hak-hak asasi manusia demi kepentingan bersama.

D. Prinsip DEMOKRASI

1. Negara Berdasarkan Konstitusi

Pengertian negara demokratis adalah negara yang pemerintah dan warganya menjadikan konstitusi sebagai dasar penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Konstitusi dapat diartikan sebagai undang-undang dasar atau seluruh peraturan hukum yang berlaku di sebuah negara. Sebagai prinsip demokrasi, keberadaan konstitusi sangat penting sebab dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara. Konstitusi berfungsi untuk membatasi wewenang penguasa atau pemerintah serta menjamin hak rakyat. Dengan demikian, penguasa atau pemerintah tidak akan bertindak sewenang-wenang kepada rakyatnya dan rakyat tidak akan bertindak anarki dalam menggunakan hak dan pemenuhan kewajibannya.

2. Jaminan Perlindungan Hak Asasi Manusia

Hak asasi manusia (HAM) adalah hak dasar atau hak pokok yang dimiliki manusia sejak lahir sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Hak asasi manusia mencakup hak untuk hidup, kebebasan memeluk agama, kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat, serta hak-hak lain sesuai ketentuan undang-undang. Perlindungan terhadap HAM merupakan salah satu prinsip negara demokrasi karena perlindungan terhadap HAM pada hakikatnya merupakan bagian dari pembangunan negara yang demokratis

3. Kebebasan Berserikat dan Mengeluarkan Pendapat

Salah satu prinsip demokrasi adalah mengakui dan memberikan kebebasan setiap orang untuk berserikat atau membentuk organisasi. Setiap orang boleh berkumpul dan membentuk identitas dengan organisasi yang ia dirikan. Melalui organisasi tersebut setiap orang dapat memperjuangkan hak sekaligus memenuhi kewajibannya. Sejarah demokrasi memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk berpikir dan menggunakan hati nurani serta menyampaikan pendapat dengan cara yang baik. Paham demokrasi tidak membatasi seseorang untuk berpendapat, tetapi mengatur penyampaian pendapat dengan cara bijak.



RANGKUMAN

Agama itu sangat penting disegala aspek kehidupan umat manusia selain itu agama juga agama berperan untuk menenangkan jiwa dan raga. Dengan agama yg kita yakini hidup akan lebih baik dan indah. Dengan agama kita akan lebih bijak menyikapi sesuatu. Oleh karena itu agama itu dibutuhkan oleh setiap umat manusia. Agama adalah Way of Life. Pandangan hidup manusia, Falsafah dan ideologi yang harus senantiasa ditanamkan dalam hati setiap orang. Yang namanya Way of Life tentu saja harus selalu mewarnai setiap langkah seseorang. Kehidupan beragama tidak hanya sebatas ibadah ritual, Hubungan manusia dengan Tuhannya, Shalat, puasa, kebaktian, semedi, bertapa, tetapi lebih dari itu. Kehidupan beragama seseorang harus ada sejak dia bangun sampai tidur kembali. Pengamalan keberagamaan seseorang tidak hanya sebatas di Masjid, Gereja, Pura atau Sinagog, tetapi lebih dari itu, masuk kamar mandi, tidur, sampai berhubungan suami isteri sekalipun harus dilandasi dengan nuansa keberagamaan.



URAIAN MATERI

A. KONTRIBUSI AGAMA dalam BERPOLITIK

Agama itu sangat penting disegala aspek kehidupan umat manusia selain itu agama juga agama berperan untuk menenangkan jiwa dan raga. Dengan agama yg kita yakini hidup akan lebih baik dan indah. Dengan agama kita akan lebih bijak menyikapi sesuatu. Oleh karena itu agama itu dibutuhkan oleh setiap umat manusia.

B. PERAN AGAMA DALAM MEWUJUDKAN PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA

Agama adalah Way of Life. Pandangan hidup manusia, Falsafah dan ideologi yang harus senantiasa ditanamkan dalam hati setiap orang. Yang namanya Way of Life tentu saja harus selalu mewarnai setiap langkah seseorang. Kehidupan beragama tidak hanya sebatas ibadah ritual, Hubungan manusia dengan Tuhannya, Shalat, puasa, kebaktian, semedi, bertapa, tetapi lebih dari itu. Kehidupan beragama seseorang harus ada sejak dia bangun sampai tidur kembali. Pengamalan keberagamaan seseorang tidak hanya sebatas di Masjid, Gereja, Pura atau Sinagog, tetapi lebih dari itu, masuk kamar mandi, tidur, sampai berhubungan suami isteri sekalipun harus dilandasi dengan nuansa keberagamaan. Dalam arti ada aturan-aturan tertentu yang harus dijalankan. Agama di sini bisa diartikan Ajaran agama, Norma, Etika, Adat Istiadat, dan lain sebagainya yang merupakan pandangan hidup seseorang. Bukan hal yang mudah ketika kita berusaha membawa nilai-nilai ke semua unsur kehidupan, apalagi jika kita memproklamkan (bukan mengklaim) sebagai golongan penyeru kebaikan. Bukan hal yang mudah membawa status mulia, seperti Ustad, Kiai, Pendeta, Guru, Santri, Mahasiswa Universitas yang berbasis agama. Karena seribu kali berbuat baik, itu hal yang lumrah karena memang itu lahannya. Tetapi ketika sekali terjerumus kedalam perbuatan negatif, sekecil apapun, maka dampaknya akan luar biasa sekali. Bukan saja dirinya akan diperolok-olok, tetapi nilai yang berdiri di belakangnya juga akan terbawa ikut serta. Seolah Agama ikut berperan dalam kejahatan itu, seolah Partai ikut menyumbang terhadap perilaku negatif politisinya, seolah Guru itu mengajarkan apa yang sering dilakukannya. Berat... Tapi seberat apapun jika kita sudah berideologi bahwa agama (nilai) harus dibawa kemanapun kita pergi, mau tidak mau harus dijalani dan itu sebagai kontrol terhadap sepak terjang kita, sebagai cermin dalam setiap tindak tanduk kita, apakah yang kita lakukan salah atau benar, menjadi cambuk ketika kita berbuat salah dan menjadi penyemangat ketika apa yang kita lakukan diyakini kebenarannya. Termasuk dalam hal berpolitik. Dalam berpolitik kita harus membawa agama, dalam berusaha dan berbisnis kita juga harus membawa agama, agar apa yang kita usahakan tidak kebablasan.

BAB 13

PERAN AGAMA DALAM MEWUJUDKAN KEHIDUPAN BERPOLITIK SERTA PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA



⌚ 100 Menit



TUJUAN

TUJUAN UMUM

Menguraikan dan menyimpulkan Peran agama dalam mewujudkan kehidupan berpolitik serta persatuan dan kesatuan bangsa

TUJUAN KHUSUS

Setelah mempelajari modul ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

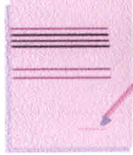
1. Menguraikan dan menyimpulkan Kontribusi agama dalam berpolitik
2. Menguraikan dan menyimpulkan Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa

A.
B.
C.

DAFTAR PUSTAKA

Mahfud, Rois. 2011. *AL-ISLAM Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Amin, Rifqi. 2011. *Sistem Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish



GLOSARIUM

Produktivitas : Kemampuan untuk menghasilkan sesuatu



TES FORMATIF

Pilihan Ganda

1. Suatu totalitas dari kehidupan dan kegiatan akademik yang dihayati, oleh warga masyarakat akademik disebut...
 - a. Budaya akademik
 - b. Etos kerja/ budaya kerja
 - c. Budaya
 - d. Budaya kehidupan
2. Bentuk cara pandang bersama dari sebuah kelompok yang tergabung dalam organisasi terhadap setiap masalah dari perubahan variasi lingkungan organisasi disebut...
 - a. Budaya akademik
 - b. Etos kerja/ budaya kerja
 - c. Budaya
 - d. Budaya kehidupan
3. Untuk mengubah perilaku Sumber Daya Manusia yang ada agar dapat meningkatkan produktivitas kerja dalam menghadapi tantangan merupakan tujuan dari...
 - a. Budaya akademik
 - b. Etos kerja/ budaya kerja
 - c. Budaya
 - d. Budaya kehidupan
4. Masyarakat yang terlibat dalam lembaga pendidikan dan penelitian disebut...
 - a. Masyarakat akademik
 - b. Masyarakat madani
 - c. Masyarakat kerja
 - d. Masyarakat
5. Untuk meningkatkan produktivitas, adalah keperluan utama yang harus diperlukan dalam...
 - a. Budaya kerja
 - b. Budaya kehidupan
 - c. Budaya akademik
 - d. Budaya masyarakat



RANGKUMAN

Budaya Akademik, merupakan suatu totalitas dari kehidupan dan kegiatan akademik yang dihayati, dimaknai dan diamalkan oleh warga masyarakat akademik. Karena misi pendidikan tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, maka masyarakat akademik disini adalah masyarakat yang terlibat dalam lembaga pendidikan dan penelitian. Etos kerja atau Budaya kerja adalah bentuk etika, sikap, perilaku dan cara pandang bersama dari sebuah kelompok yang tergabung dalam organisasi, terhadap setiap masalah dari perubahan variasi lingkungan organisasi. Budaya kerja memiliki tujuan untuk mengubah sikap dan perilaku Sumber Daya Manusia yang ada agar dapat meningkatkan produktivitas kerja dalam menghadapi tantangan. Budaya kerja diperlukan terutama untuk meningkatkan produktivitas, memupuk rasa kekeluargaan, membangun komunikasi, memupuk rasa kekeluargaan, memotivasi karyawan, serta membangun komitmen organisasi

Inti sikap terbuka adalah jujur, dan ini merupakan ajaran akhlak yang penting di dalam Islam. Lawan dari jujur adalah tidak jujur. Bentuk-bentuk tidak jujur antara lain adalah korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Sebagai bangsa, kita amat prihatin, di satu sisi, kita (bangsa Indonesia) merupakan pemeluk Islam terbesar di dunia, dan di sisi lain sebagai bangsa amat korup. Dengan demikian terjadi fenomena antiklimaks. Mestinya yang haq itu menghancurkan yang bathil, justru dalam tataran praktis seolah-olah yang haq bercampur dengan yang bathil. Tampilan praktisnya, salat ya, korupsi ya. Ini adalah cara beragama yang salah.

3. Adil

Secara leksikal adil dapat diartikan tidak berat sebelah, tidak memihak, berpegang kepada kebenaran, sepatutnya, dan tidak sewenang-wenang (Kamus Besar, 1990 :6-7) Dari masing-masing arti dapat dicontohkan sebagai berikut: (1) Cinta kasih seorang ibu terhadap putra-putrinya tidak berat sebelah. (2) Dalam memutuskan perkara, seorang hakim tidak memihak kepada salah satu yang bersengketa. (3) Di dalam menjalankan tugasnya sebagai hakim, Hamid selalu berpegang kepada kebenaran. (4) Sudah sepatutnya jika *akhlaqul-karimah* guru diteladani oleh murid. (5) Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang tidak berbuat sewenang-wenang terhadap yang dipimpin. Dari masing-masing contoh ini dapat disimpulkan bahwa sikap adil amat positif secara moral.

Karena sifat yang positif, tentu sikap adil didambakan oleh banyak orang. Dalam contoh-contoh di atas, sikap adil bersikap positif atau menguntungkan orang lain. Adil juga dapat diartikan tingkah laku dan kekuatan jiwa yang mendorong seseorang untuk mengendalikan amarah dan syahwat dan menyalurkannya ke tujuan yang baik (al-Hufiy, 2000: 24). Dalam definisi ini dapat dipahami bahwa adil adalah kondisi batiniah seseorang yang berbentuk energi. Energi ini mendesak keluar untuk mengendalikan amarah dan kemauan-kemauan hawa nafsu sehingga perbuatan yang keluar menjadi baik. Yang mestinya orang itu menuruti hawa nafsu, karena kendali sikap perbuatannya menjadi terarah, tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.



URAIAN MATERI

A. MEMAKNAI MAKNA BUDAYA AKADEMIK DALAM PANDANGAN BERBAGAI AGAMA

Budaya Akademik dapat dipahami sebagai suatu totalitas dari kehidupan dan kegiatan akademik yang dihayati, dimaknai dan diamalkan oleh warga masyarakat akademik, di lembaga pendidikan tinggi dan lembaga penelitian.

Kehidupan dan kegiatan akademik diharapkan selalu berkembang, bergerak maju bersama dinamika perubahan dan pembaharuan sesuai tuntutan zaman. Perubahan dan pembaharuan dalam kehidupan dan kegiatan akademik menuju kondisi yang ideal senantiasa menjadi harapan dan dambaan setiap insan yang mengabdikan dan mengaktualisasikan diri melalui dunia pendidikan tinggi dan penelitian, terutama mereka yang menggenggam idealisme dan gagasan tentang kemajuan. Perubahan dan pembaharuan ini hanya dapat terjadi apabila digerakkan dan didukung oleh pihak-pihak yang saling terkait, memiliki komitmen dan rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap perkembangan dan kemajuan budaya akademik.

Budaya akademik sebenarnya adalah budaya universal. Artinya, dimiliki oleh setiap orang yang melibatkan dirinya dalam aktivitas akademik. Membangun budaya akademik bukan perkara yang mudah. Diperlukan upaya sosialisasi terhadap kegiatan akademik, sehingga terjadi kebiasaan di kalangan akademisi untuk melakukan norma-norma kegiatan akademik tersebut. Pemilikan budaya akademik ini seharusnya menjadi idola semua insan akademisi perguruan tinggi, yakni dosen dan mahasiswa. Derajat akademik tertinggi bagi seorang dosen adalah dicapainya kemampuan akademik pada tingkat guru besar (profesor). Sedangkan bagi mahasiswa adalah apabila ia mampu mencapai prestasi akademik yang setinggi-tingginya.

B. ETOS KERJA, SIKAP TERBUKA DAN ADIL KEADILAN DALAM PANDANGAN BERBAGAI AGAMA

1. Etos Kerja

Etos kerja atau Budaya kerja adalah bentuk etika, sikap, perilaku dan cara pandang bersama dari sebuah kelompok yang tergabung dalam organisasi, terhadap setiap masalah dari perubahan variasi lingkungan organisasi. Budaya kerja memiliki tujuan untuk mengubah sikap dan perilaku Sumber Daya Manusia yang ada agar dapat meningkatkan produktivitas kerja dalam menghadapi tantangan. Budaya kerja diperlukan terutama untuk meningkatkan produktivitas, memupuk rasa kekeluargaan, membangun komunikasi, memupuk rasa kekeluargaan, memotivasi karyawan, serta membangun komitmen organisasi

2. Sikap terbuka

BAB 12

BUDAYA AKADEMIK, ETOS KERJA, SIKAP TERBUKA DAN ADIL



🕒 100 Menit



TUJUAN

TUJUAN UMUM

Menguraikan dan menyimpulkan budaya akademik, Etos kerja, sikap terbuka dan adil

TUJUAN KHUSUS

Setelah mempelajari modul ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menguraikan dan menyimpulkan Memaknai makna budaya akademik dalam pandangan berbagai agama
2. Menguraikan dan menyimpulkan Etos kerja, sikap terbuka dan adil keadilan dalam pandangan berbagai agama

A.
B.
C.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Konsili Vatikan II. Diterjemahkan oleh J. Riberu. Jakarta: Dokumentasi dan Penerangan KWI – OBOR, 2011.

Soetjipto, Ani. W. 2015. HAM dan politik Internasional. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Tocqueville, Alexis. 2005. Tentang Revolusi, Demokrasi dan Masyarakat. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia



GLOSARIUM

- Kolonialisme : Paham tentang penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain untuk memperluas negara itu
- Sewenang-wenang : Semena-mena



TES FORMATIF

Pilihan Ganda

1. Hak dasar yang dimiliki oleh setiap manusia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang tidak dapat diganggu gugat keberadaannya disebut...
 - a. Hak asasi manusia
 - b. Hukum
 - c. Hak- hak
 - d. Hak dasar
2. Bentuk atau sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat atas negara, untuk dijalankan oleh pemerintah negara tersebut merupakan pengertian dari...
 - a. Demokrasi
 - b. Hak asasi manusia
 - c. Hak- hak
 - d. Hukum
3. Gagasan pokok suatu pemerintahan demokrasi adalah...
 - a. Pengakuan hakikat manusia
 - b. Pengakuan filsafat manusia
 - c. Pengakuan demokrasi
 - d. Pengakuan hak asasi manusia
4. Mengakui dan memberikan kebebasan setiap orang untuk berserikat atau membentuk organisasi disebut dengan...
 - a. Prinsip demokrasi
 - b. Prinsip agama
 - c. Prinsip hak asasi manusia
 - d. Prinsip hakikat manusia
5. Negara berdasarkan konstitusi, jaminan perlindungan hak asasi manusia, kebiasaan berserikat dan mengeluarkan pendapat merupakan prinsip dari...
 - a. Hak asasi manusia
 - b. Hukum
 - c. Demokrasi
 - d. Hak



RANGKUMAN

Hak Asasi manusia adalah hak dasar yang dimiliki oleh setiap manusia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang tidak dapat diganggu gugat keberadaannya. Hak-hak tersebut telah dibawa sejak lahir dan melekat pada diri manusia sebagai makhluk Tuhan. Setiap manusia memiliki derajat dan martabat yang sama. Pada masa yang lalu, manusia belum mengakui akan adanya derajat manusia yang lain sehingga mengakibatkan terjadinya penindasan antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Contoh yang paling kongkret dapat dilihat pada penjajahan dari satu bangsa ke bangsa yang lain. Indonesia yang dijajah dengan sangat tidak berperikemanusiaan oleh kaum kolonialisme dengan menindas, dan menyengsarakan bangsa ini. Sehingga, dilakukan perjuangan terus menerus untuk tetap mempertahankan hak asasi manusia yang dimilikinya. Hak asasi manusia adalah hak-hak yang melekat dalam diri manusia, yang dimiliki manusia bukan karena diberikan kepadanya oleh masyarakat atau negara. Melainkan berdasarkan martabatnya sebagai manusia. Hak-hak itu dimiliki manusia karena ia adalah manusia. Sejak manusia berada dalam rahim ibunya, ia telah memiliki hak-hak itu.

A.
B.
C.

DAFTAR PUSTAKA

Hanafiah, M. Jusuf. Amir, Amri.2009. Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

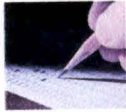
lirianto Sulistyowati. 206. Perempuan dan hukum: Menuju hukum yang berspektif kesetaraan dan keadilan. Jakarta: Yayasan Putaka Obor Indonesia



GLOSARIUM

Matang : Sudah sampai waktunya untuk dipetik, dimakan dan sebagainya

Konteks : Bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna



TES FORMATIF

Pilihan Ganda

1. Tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang sangat diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga disebut...
 - a. KB
 - b. Transplantasi organ
 - c. Bayi tabung
 - d. Adopsi
2. Program yang diperbolehkan di dalam Alkitab selama niatnya tulus dan tujuannya untuk kebaikan terutama untuk membantu kelangsungan hidup suatu nyawa, bukan karena mendonorkan untuk mendapatkan imbalan berupa materi, uang untuk si pendonor organ disebut...
 - a. KB
 - b. Transplantasi organ
 - c. Bayi tabung
 - d. Adopsi
3. Menurut agama Kristen program ini di ijinakan untuk dilaksanakan, asalkan, dalam konteks yang melaksanakannya adalah pasangan suami isteri yang sudah diberkati atau dinikahi disebut...
 - a. Aborsi
 - b. Transplantasi organ
 - c. Bayi tabung
 - d. Adopsi
4. Suatu proses yang memiliki resiko tinggi dari segi kesehatan dan keselamatan seorang wanita secara fisik, disebut...
 - a. Transplantasi organ
 - b. Sewa rahim
 - c. Donor sperma
 - d. Aborsi
5. Program pengangkatan anak biasanya disebut dengan...
 - a. Aborsi
 - b. Adopsi
 - c. Donor sperma
 - d. Sewa Rahim



RANGKUMAN

Menurut pandangan agama Kristen protestan, program bayi tabung diizinkan untuk dilaksanakan. Asalkan, dalam konteks yang melaksanakannya adalah pasangan suami isteri yang sudah diberkati atau dinikahi. Program ini dilaksanakan karena banyak orang yang masih mendambakan anak yang lahir dari rahimnya sendiri. Tuhan berfirman "Segala sesuatu diperbolehkan." Benar, tetapi bukan segala sesuatu berguna. "Segala sesuatu diperbolehkan." Benar, tetapi bukan segala sesuatu membangun. (I korintus 10:23).

Pengaturan tentang pengangkatan anak ini juga di atur antara lain di KUH Perdata (Untuk Golongan Tionghoa dan Timur Asing) dan dalam UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (UUPA). Selain itu pengaturan teknisnya banyak tersebar dalam bentuk SEMA (Surat Edaran Mahkamah Agung). Pengangkatan anak ini diatur dalam Pasal 39 – 41 UUPA.

Tidak ada satupun yang menyatakan bahwa aborsi boleh dilakuka. Sebaliknya, banyak sekali ayat-ayat yang menyatakan bahwa janin dalam kandungan sangat mulia. Dan banyak ayat-ayat yang menyatakan bahwa hukuman bagi orang-orang yang membunuh sesama manusia adalah sangat mengerikan.

- Kematian mendadak karena pembiusan yang gagal.
- Kematian secara lambat akibat infeksi serius disekitar kandungan.
- Rahim yang sobek (Uterine Perforation).
- Kerusakan leher rahim (Cervical Lacerations) yang akan menyebabkan cacat pada anak berikutnya.
- Kanker payudara (karena ketidakseimbangan hormon estrogen pada wanita).
- Kanker indung telur (Ovarian Cancer).
- Kanker leher rahim (Cervical Cancer).
- Kanker hati (Liver Cancer).
- Kelainan pada ari-ari (Placenta Previa) yang akan menyebabkan cacat pada anak berikutnya dan pendarahan hebat pada kehamilan berikutnya.
- Menjadi mandul/tidak mampu memiliki keturunan lagi (Ectopic Pregnancy).
- Infeksi rongga panggul (Pelvic Inflammatory Disease).
- Infeksi pada lapisan rahim (Endometriosis)

Proses aborsi bukan saja suatu proses yang memiliki resiko tinggi dari segi kesehatan dan keselamatan seorang wanita secara fisik, tetapi juga memiliki dampak yang sangat hebat terhadap keadaan mental seorang wanita. Gejala ini dikenal dalam dunia psikologi sebagai "Post-Abortion Syndrome" (Sindrom Paska-Aborsi) atau PAS. Gejala-gejala ini dicatat dalam " Psychological Reactions Reported After Abortion " di dalam penerbitan The Post-Abortion Review.

Oleh sebab itu yang sangat penting untuk diperhatikan dalam hal ini adanya perhatian khusus dari orang tua remaja tersebut untuk dapat memberikan pendidikan seks yang baik dan benar.

Perdebatan di seputar sewa menyewa rahim atau ibu pengganti menjadi perdebatan panjang di kalangan masyarakat, baik muslim maupun non muslim. Hal ini antara lain disebabkan karena hukum bayi tabung, tidak ada pembahasannya dalam nash maupun kitab-kitab klasik. Inseminasi buatan dan bayi tabung dengan sperma dan sel telur berasal dari pasangan suami istri, proses kehamilan tidak dalam rahim wanita atau sel telur dari donor, atau benihnya dari pasangan suami isteri tetapi embrio itu diimplantasikan ke dalam rahim wanita lain, maka pelaksanaan inseminasi buatan dan bayi tabung demikian itu tidak dapat dibenarkan.

6. Adopsi

Pengaturan tentang pengangkatan anak ini juga di atur antara lain di KUH Perdata (Untuk Golongan Tionghoa dan Timur Asing) dan dalam UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (UUPA). Selain itu pengaturan teknisnya banyak tersebar dalam bentuk SEMA (Surat Edaran Mahkamah Agung). Pengangkatan anak ini diatur dalam Pasal 39 – 41 UUPA.

Syarat calon orang tua angkat (pemohon); pengangkatan anak yang langsung dilakukan antar orang tua kandung dengan orang tua angkat (private adoption) diperbolehkan. Pengangkatan anak oleh orang yang sudah atau belum menikah juga diperbolehkan (single parents adoption)

Syarat calon anak angkat (bila dalam asuhan suatu yayasan sosial); yayasan sosial harus mempunyai surat ijin tertulis dari Menteri Sosial bahwa yayasan yang bersangkutan telah diijinkan bergerak di bidang pengasuhan anak. Calon anak angkat harus punya ijin tertulis dari Menteri Sosial atau pejabat yang berwenang bahwa anak tersebut diijinkan untuk diserahkan sebagai anak angkat.

7. Aborsi

Tidak ada satupun yang menyatakan bahwa aborsi boleh dilakuka. Sebaliknya, banyak sekali ayat-ayat yang menyatakan bahwa janin dalam kandungan sangat mulia. Dan banyak ayat-ayat yang menyatakan bahwa hukuman bagi orang-orang yang membunuh sesama manusia adalah sangat mengerikan.

Aborsi memiliki risiko penderitaan yang berkepanjangan terhadap kesehatan maupun keselamatan hidup seorang wanita. Tidak benar jika dikatakan bahwa seseorang yang melakukan aborsi ia " tidak merasakan apa-apa dan langsung boleh pulang ".

Risiko kesehatan terhadap wanita yang melakukan aborsi berisiko kesehatan dan keselamatan secara fisik dan gangguan psikologis. Risiko kesehatan dan keselamatan fisik yang akan dihadapi seorang wanita pada saat melakukan aborsi dan setelah melakukan aborsi adalah :

- Kematian mendadak karena pendarahan hebat.

tetapi bukan segala sesuatu berguna."Segala sesuatu diperbolehkan."Benar, tetapi bukan segala sesuatu membangun. (I korintus 10:23).

Program bayi tabung merupakan hasil pemikiran manusia. TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya,- demikian manusia itu menjadi makhluk yang hidup (Kejadian 2:7). Bayi tabung boleh dilakukan asalkan dilakukan oleh pasangan suami isteri yang sah dan tidak melibatkan orang lain. Maksudnya tidak menyewa rahim atau mengambil sel telur milik wanita lain selain isterinya. Dan tidak mengambil atau menggunakan sperma laki-laki lain selain suaminya. Mengapa? karena lebih baik orang itu suami atau isteri menikah lagi, dari pada melakukan hal ini. Karena perbuatan ini adalah perbuatan berzinah. Sebab ada tertulis "Jangan berzinah"(Keluaran 20:14). Alangkah baiknya jika pasangan suami isteri yang ingin memiliki anak mengikuti program ini, dari pada suami tidak menikahi isteri orang lain dan melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Demikian halnya dengan pasangan suami isteri yang tidak memiliki biaya untuk mengikuti program bayi tabung bisa mengandalkan doa. Seperti yang terdapat di Lukas 1:5-25 [Pemberitahuan tentang kelahiran Yohanes Pembaptis]. Dalam Bagian ini diceritakan bahwa Elisabet adalah perempuan mandul. Karena Elisabet dan suaminya Zakharia meminta dengan sungguh-sungguh dan tanpa henti-henti akhirnya Tuhan menjawab doa mereka. TUHAN mengutus malaikatnya untuk menyampaikan kabar ini kepada Zakaria pada saat Zakaria membakar ukupan di Bait Suci. Malaikat juga mengatakan bahwa ketika anak itu lahir Zakaria harus menamai anak itu Yohanes.

Bayi tabung bukan dilakukan melalui hubungan seks. Itulah sebabnya agama Kristen menyetujui. Karena pada mulanya Tuhan Yesus lahir kebumi bukan melalui hubungan seks antara Maria dan Yusuf, melainkan melalui roh kudus. (Lukas 2:28-38; Pemberitahuan tentang Kelahiran Yesus)

4. Donor sperma

Vatikan secara resmi tahun 1987 telah mengecam keras pembuahan buatan, bayi tabung, ibu titipan dan seleksi jenis kelamin anak, karena dipandang tak bermoral dan bertentangan dengan harkat manusia.

Hal ini karena beberapa alasan, di antaranya:

- a. Melibatkan aborsi
- b. Tidak mempertimbangkan harkat sang bayi sebagai manusia
- c. Masturbasi (pengambilan sperma) selalu dianggap sebagai perbuatan dosa
- d. Dilakukan di luar suami istri yang normal
- e. Menghilangkan hak sang anak untuk dikandung secara normal, melalui hubungan perkawinan suami istri.

5. Sewa rahim



URAIAN MATERI

PANDANGAN AGAMA TERHADAP TINDAKAN MEDIS KEBIDANAN

1. KB (Keluarga Berencana)

Menurut World Health Organisation (WHO) expert committee 1997: keluarga berencana adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang sangat diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga. Keluarga berencana menurut Undang-Undang no 10 tahun 1992 (tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Keluarga berencana adalah suatu usaha untuk menjarangkan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi.

Secara umum keluarga berencana dapat diartikan sebagai suatu usaha yang mengatur banyaknya kehamilan sedemikian rupa sehingga berdampak positif bagi ibu, bayi, ayah serta keluarganya yang bersangkutan tidak akan menimbulkan kerugian sebagai akibat langsung dari kehamilan tersebut. Diharapkan dengan adanya perencanaan keluarga yang matang kehamilan merupakan suatu hal yang memang sangat diharapkan sehingga akan terhindar dari perbuatan untuk mengakhiri kehamilan dengan aborsi. KB dapat dipahami sebagai suatu program nasional yang dijalankan pemerintah untuk mengurangi populasi penduduk, karena diasumsikan pertumbuhan populasi penduduk tidak seimbang dengan ketersediaan barang dan jasa.

2. Transplantasi Organ

Menurut Firman Sebatin Priatnof (GKI Guntur), di alkitab tidak dituliskan mengenai mendonorkan organ tubuh, selama niatnya tulus dan tujuannya kebaikan itu boleh-boleh saja terutama untuk membantu kelangsungan hidup suatu nyawa (nyawa orang yang membutuhkan donor organ) bukan karena mendonorkan untuk mendapatkan imbalan berupa materi, uang untuk si pendonor organ.

3. Bayi Tabung

Menurut pandangan agama Kristen protestan, program bayi tabung diizinkan untuk dilaksanakan. Asalkan, dalam konteks yang melaksanakannya adalah pasangan suami isteri yang sudah diberkati atau dinikahi. Program ini dilaksanakan karena banyak orang yang masih mendambakan anak yang lahir dari rahimnya sendiri. Tuhan berfirman "Segala sesuatu diperbolehkan." Benar,

BAB 14

KB, TRANSPLANTASI ORGAN, BAYI TABUNG, DONOR SPERMA, SEWA RAHIM, ADOPSI, DAN ABORSI DALAM PERSPEKTIF BERBAGAI AGAMA

100 Menit



TUJUAN

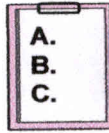
TUJUAN UMUM

Menguraikan dan menyimpulkan Pandangan agama terhadap tindakan medis kebidanan

TUJUAN KHUSUS

Setelah mempelajari modul ini, Mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menguraikan dan menyimpulkan tentang KB
2. Menguraikan dan menyimpulkan tentang Transplantasi Organ
3. Menguraikan dan menyimpulkan tentang Bayi Tabung
4. Menguraikan dan menyimpulkan tentang donor sperma
5. Menguraikan dan menyimpulkan tentang sewa rahim
6. Menguraikan dan menyimpulkan tentang adopsi
7. Menguraikan dan menyimpulkan tentang Aborsi



DAFTAR PUSTAKA

- Lakoff, George. 2002. *MORAL POLITICS*. London: The United States of America
Mahfud, Rois. 2011. *AL-ISLAM Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga



GLOSARIUM

Komitmen : Perjanjiaan untuk melakukan sesuatu

Ritual : Berkenaan dengan ritus



TES FORMATIF

Pilihan Ganda

1. Agama di sini bisa diartikan Ajaran agama, Norma, Etika, Adat Istiadat, dan lain sebagainya yang merupakan...
 - a. Pandangan hidup seseorang
 - b. Pandangan ajaran
 - c. Pandangan norma
 - d. Pandangan etika
2. Yang berperan untuk menenangkan jiwa dan raga merupakan peran dari...
 - a. Suku
 - b. Agama
 - c. Budaya
 - d. Politik
3. Falsafah dan ideologi yang harus senantiasa ditanamkan dalam hati setiap orang disebut dengan istilah...
 - a. Way of life
 - b. The way
 - c. The life
 - d. Of way
4. Dalam berpolitik kita harus membawa agama, dalam berusaha dan berbisnis kita juga harus membawa agama yang berarti, kecuali...
 - a. Tidak ada manipulasi
 - b. Tidak ada mark up
 - c. Tidak ada unsur penipuan
 - d. Ada manipulasi
5. Kehidupan beragama tidak hanya sebatas ibadah ritual, tetapi juga dalam, kecuali...
 - a. Hubungan manusia dengan Tuhannya
 - b. Shalat dan puasa
 - c. Kebaktian dan bersemedi
 - d. Hubungan seseorang dengan masyarakat

KUNCI JAWABAN

BAB 1

1. A
2. C
3. C
4. C
5. A

BAB 2

1. B
2. A
3. B
4. A
5. B

BAB 3

1. B
2. D
3. A
4. D
5. C

BAB 4

1. A
2. B
3. B
4. A
5. B

BAB 5

1. A
2. B
3. A
4. A
5. C

BAB 6

1. B
2. C
3. A
4. D
5. A

BAB 7

1. A
2. B
3. D
4. A
5. B

BAB 8

1. A
2. A
3. A
4. A
5. B

BAB 9

1. B
2. B
3. A
4. A
5. A

BAB 10

1. A
2. A
3. A
4. A
5. A

BAB 11

1. A
2. A
3. A
4. A
5. C

BAB 12

1. A
2. B
3. B
4. A
5. A

BAB 13

1. A
2. B
3. A
4. D
5. D

BAB 14

1. A
2. B
3. C
4. D
5. B